

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL *POP-UP BOOK* DALAM  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 PONJEN  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
ISAROH  
1917405032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan :

Nama : Isaroh  
Nim : 1917405032  
Semester : VIII (Delapan)  
Jenjang : Stara Satu (S-1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”**. Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, saya beri tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Isaroh  
NIM. 1917405032

## HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

### ISAROH PARAFRASE

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>15%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://fitrinurafidah.blogspot.com">fitrinurafidah.blogspot.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<b>1%</b>

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53120  
Telepon (0281) 635024 Faksimil (0281) 636553  
www.uinrad.ac.id


### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

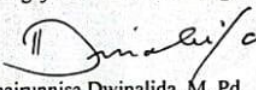
**PENGUNAAN MEDIA VISUAL *POP-UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPAS  
KELAS IV SD NEGERI 2 PONJEN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Isaroh, NIM: 1917405032, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi:  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam  
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 11  
bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

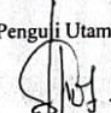
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. H. Ahsan Hasbullah, M. Pd.  
NIP. 19690510 200801 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Khairunnisa Dwinalida, M. Pd.  
NIP. 19921115 201903 2 034

Penguji Utama,

  
Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIP. 19820525 202012 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

  
Dr. Ali Muhdi, M.S.  
NIP. 19770225 200801 1 007



## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Sdri. Isaroh  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Isaroh  
NIM : 1917405032  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Penggunaan Media Visual Pop-Up Book Dalam Pembelajaran  
IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Purbalingga**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Juni 2023  
Pembimbing,

Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd  
NIP. 19690510 200801 1 002



**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL *POP-UP BOOK* DALAM  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 PONJEN  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

**ISAROH  
NIM. 1917405032**

**ABSTRAK**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan dari pengetahuan alam dan sosial yang terdapat di Kurikulum Merdeka yang dibuat untuk mengembalikann otoritas sekolah. Materi-materi dalam IPAS yaitu mempelajari fenomena alam dan sosial yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat, sehingga sebagian besar materi pelajaran IPAS bersifat abstrak hal tersebut membuat siswa merasa kesuliatan dalam mempelajarinya. Dampaknya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan motivasi belajar kurang. Di sinilah pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa dan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar. Penelitian ini meneliti tentang penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. SD Negeri 2 ponjen adalah sekolah dasar yang salah satu menerapakan kurikulum merdeka. Pada saat observasi pendahuluan, kelas IV dalam pembelajaran IPAS menggunakan media visual *pop-up book* yang berkaitan dengan materi mata pelajaran IPAS peserta didik lebih antusias dan tertarik dalam memahami pembelajaran yang berlangsung serta aktif melakukan tanya jawab dengan guru sehingga hasil belajar meningkat. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran khususnya media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Jenis penelitian ini adalah penilitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatannya deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran baik IPAS dengan media visual *pop-up book* pada kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen setelah menggunakan media *pop-up book* persentase ketuntasan yang semula pada topik A 15% tetapi setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 73,6%, pada topik B 21% setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 94,7%, dan pada topik C 42,1% setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 100%.

Kata Kunci : Media Visual *pop-up book*, Mata Pelajaran IPAS, Presentase Ketuntasan

***THE USE OF POP-UP BOOK VISUAL MEDIA IN NATURAL AND SOCIAL SCIENCES CLASS IV OF SD NEGERI 2 PONJEN DISTRICT, KARANGANYAR SUBDISTRICT, PURBALINGGA REGENCY***

**ISAROH  
NIM. 1917405032**

***ABSTRACT***

Natural and Social Sciences (IPAS) subjects are a combination of natural and social knowledge contained in the Independent Curriculum which was created to restore school authority. The material in Science Science is studying factual natural and social phenomena, both in the form of facts or events and causal relationships, so that most of the Science Science subject matter is abstract, this makes students feel difficult in learning it. The impact is that students only listen to the teacher's explanation and lack motivation to learn. This is where the importance of using learning media in the learning process so that learning is more easily understood by students and fosters motivation and enthusiasm for learning. This study examines the use of visual mediapop-up book in learning Natural and Social Sciences (IPAS) class IV at SD Negeri 2 Ponjen, Karanganyar District, Purbalingga Regency. SD Negeri 2 Ponjen is an elementary school that implements the independent curriculum. At the time of preliminary observation, class IV in science learning used visual mediapop up book relating to the science subject matter, students are more enthusiastic and interested in understanding ongoing learning and actively conducting questions and answers with the teacher so that learning outcomes increase. Therefore researchers want to find out more about the use of learning media, especially visual mediapop-up book in science learning in class IV SD Negeri 2 Ponjen. This type of research is field research (*field Research*) with a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. While the method of data analysis using Data Reduction, Data Presentation, and Data Verification. Based on the results of research conducted on the use of media in learning both natural sciences and visual mediapop-up book in class IV at SD Negeri 2 Ponjen after using the mediapop-up book the percentage of completeness that was originally on topic A was 15% but after usingpop-up book experienced an increase of 73.6%, on topic B 21% after usingpop-up book experienced an increase of 94.7%, and on topic C 42.1% after usingpop-up book increased by 100%.

Keywords: Visual Mediapop-up book, Science Subjects, Percentage of Completeness

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ

“janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Q.S. Ali Imran Ayat 139)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Merdeka Aluran Digital, “QS. Ali ’Imran Ayat 139,” <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-139>, diakses pada tanggal 10 Juni 2023.



## PERSEMBAHAN

*Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn* puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua terkasih Bapak Slamet dan Ibu Tutingah yang selalu menyempatkan namaku di setiap munajat do'a, terima kasih atas cucuran keringat yang menjadi motivasi hidupku.
2. Kakaku tersayang Mba Saniatun Khasanah dan kakak iparku Mas Muhammad Dartoyo yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakaku tersayang Rudi Haryono yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keponakanku tersayang Winanti Nur Elisa dan Azril yang selalu memberikan canda tawanya sebagai pelipur lara.
5. Dosen Pembimbing Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd. saya ucapkan terima kasih, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suru tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiyamat. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, MA., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, Mag., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ali Muhdi, M..S.I., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

9. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I. selaku dosen pembimbing Akademik PGMI A Angkatan 2019.
10. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Supriyantinah, S.Pd. SD Kepala Sekolah SD Negeri 2 Ponjen yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti.
12. Arif widodo, S.Pd. selaku guru kelas IV yang telah membantu penelitian ini sampai selesai.
13. Bapak Slamet dan Ibu Tutingah selaku orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya, bantuannya, motivasinya dan semangatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
14. Saniatun Khasanah selaku kakak kandung peneliti yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti.
15. Dan semua pihak yang terkait pada penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan



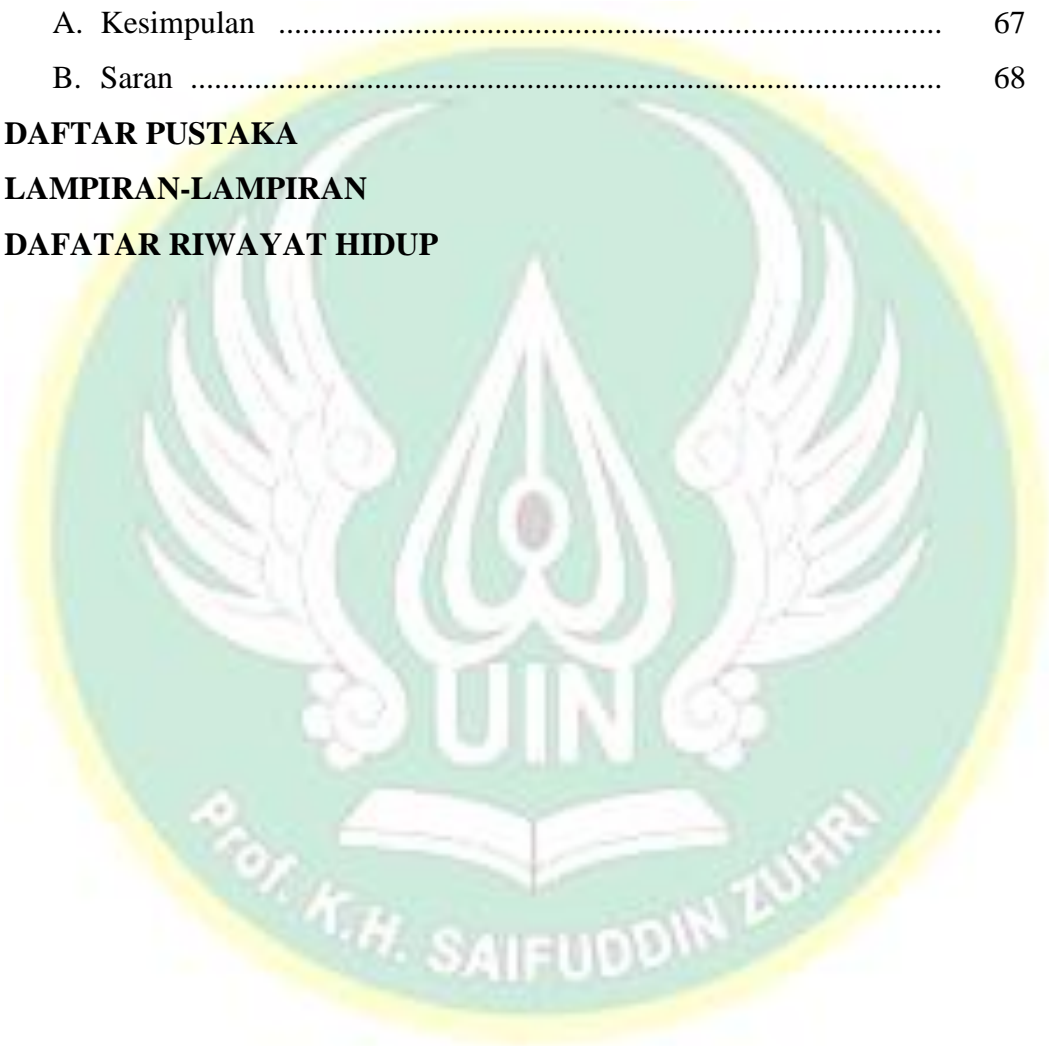
Isaroh

NIM. 1917405032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
B. Penelitian Terkait .....	27
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Keabsahan Data .....	34

F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data .....	38
B. Analisis Data .....	57
C. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Belajar Siswa Sebelum Menggunakan <i>Pop-Up Book</i> .....	55
Tabel 2 Nilai Belajar Siswa Sesudah Menggunakan <i>Pop-Up Book</i> .....	56
Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan <i>Pop-Up Book</i> .....	37
Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan <i>Pop-Up Book</i> .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi Penelitian Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book*  
Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 2 Ponjen
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian Penggunaan Media Visual *Pop-Up*  
Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 2 Ponjen
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi Penelitian Penggunaan Media Visual *Pop-Up*  
*Book* Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 2 Ponjen
- Lampiran 4 Tabel Hasil Observasi
- Lampiran 5 Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Data Hasil Wawancara Guru Kelas IV
- Lampiran 7 Data Hasil Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 8 Dokumentasi Foto Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 10 Modul Ajar
- Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat UKBA Arab
- Lampiran 17 Sertifikat UKBA Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 20 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era Revolusi Industri 4.0 mempunyai tantangan sekaligus kesempatan bagi lembaga pendidikan. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Syarat untuk maju dan berkembang lembaga pendidikan harus memiliki daya inovasi, dan dapat berkolaborasi. Jika tidak mampu berinovasi dan berkolaborasi, maka yang terjadi akan tertinggal jauh ke belakang. Media pada proses pembelajaran dikelas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran dikelas yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan sebuah materi yang diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup> Proses pembelajaran pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai orang yang menerima ilmu untuk mencapai tujuan kurikulum. Pada proses pembelajaran guru harus memahami karakteristik masing-masing siswa karena merupakan modal utama dalam menyampaikan materi untuk suksesnya dalam pembelajaran. Isi dari materi

---

<sup>1</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," Demographic Research, 2003, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwji54mNvaiAAxWqbmwGHXckAaYQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FHome%2FDetails%2F43920%2Fuu-no-20-tahun-2003&usq=AOvVaw3cZGa\\_6uwh8JYmtzpa4HiV&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwji54mNvaiAAxWqbmwGHXckAaYQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FHome%2FDetails%2F43920%2Fuu-no-20-tahun-2003&usq=AOvVaw3cZGa_6uwh8JYmtzpa4HiV&opi=89978449), diakses pada hari selasa, 16 Januari 2023 pukul 13.45 WIB.

<sup>2</sup> Suardi Mohammad, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 7.

pembelajaran akan diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran, materi pembelajaran ini yang nantinya akan mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Proses pada pembelajaran di kelas siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian terdahulu kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan ini dimana kondisi peserta didik mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebabnya bisa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa.<sup>4</sup> Kesulitan belajar yaitu segala sesuatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arif Widodo, S.Pd. selaku guru kelas IV pada hari selasa tanggal 11 Oktober 2022, SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dulu sebelum menggunakan *pop-up book* siswa sulit untuk menerima dan memahami apa yang diajarkan guru yang dimana mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Di karenakan model pembelajaran yang digunakan di kelas belum bervariasi dan kurang efektif. Dalam pembelajaran, guru hanya mengandalkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah berupa buku paket dan gambar benda yang ada disekitar siswa saja. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap muatan IPAS menjadi rendah. Buku pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik karena hanya berisi banyak tulisan dan beberapa gambar serta tebalnya buku sehingga mempunyai kesan yang membosankan dan monoton. Buku pelajaran dengan tampilan yang cenderung kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca buku. Hal ini juga didukung oleh Kepala Sekolah karena dalam model atau media

---

<sup>3</sup> Fadila Nawang Utami, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 93–100, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.

<sup>4</sup> Rahayu Sri Waskitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2016): 24, <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852>.



yang ada banyak yang rusak dan tidak memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran serta kurangnya fasilitas media yang memadai di sekolah SD Negeri 2 Ponjen.

Kesulitan dalam proses belajar mengajar yang terjadi di SD Negeri 2 Ponjen yang dimana pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum paham isi materi yang diajarkan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Namun disitu guru tidak diam saja, guru tersebut berpikir kreatif bagaimana caranya agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Agar siswa pada saat proses belajar mengajar menjadi paham materi yang dijelaskan, dengan guru memanfaatkan sebuah media pembelajaran.

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.<sup>6</sup> Manfaat dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa, membangkitkan keinginan dan minat siswa dalam pembelajaran di kelas.

Guru sejauh ini sudah menggunakan *pop-up book* sudah lama. Menurut pak guru setelah menggunakan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran siswa menjadi cenderung lebih aktif dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa juga tidak cepat merasa bosan dalam pembelajaran IPAS karena dengan adanya media *Pop-Up Book* yang berupa gambar tiga dimensi dapat melatih fokus dan pemahaman pada materi tersebut. Maka Bapak Arif selaku guru kelas IV berinisiatif untuk membuat media *pop-up book* untuk proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini ingin mengetahui apakah *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS sudah bisa memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang bagus.

---

<sup>5</sup> Nurfadhillah Septy, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm 13.



*Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka.<sup>7</sup> *Pop-up book* merupakan hasil kerajinan yang dibuat oleh tangan berupa gambar yang memiliki unsur dua atau tiga dimensi ketika halaman dibuka.<sup>8</sup>

Hasil penelitian mendapatkan temuan bahwa dalam penggunaan media *pop-up book* tepat digunakan pada mata pelajaran karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajarnya.<sup>9</sup> Setelah melakukan penelitian menggunakan media *pop-up book* pada proses pembelajaran mampu meningkatkan keantusiasan peserta didik dalam belajar, mendapatkan pengalaman baru mengenai media yang diterapkan yakni *pop-up book*.<sup>10</sup>

Dari investigasi di tempat sekolah wawancara dengan gurunya dan juga penelitian terkait penting untuk melihat lebih jauh bagaimana penggunaan *pop-up book* ini dalam pembelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan salah satu gabungan dari dua mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan alam sekitar dan sosial. Ini yang berarti IPAS mempelajari semua benda yang ada di alam dan peristiwa yang ada di lingkungan. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang sifatnya objektif. Jadi dari IPAS ini adalah suatu pengetahuan yang bersifat obyektif tentang alam dan lingkungan sekitar beserta isinya. IPAS mempunyai peranan penting bagi kehidupan, namun pembelajaran terkadang siswa masih bingung apabila tidak melihat teori dan konsep-konsep IPAS.

---

<sup>6</sup> Jatu Pramesti, "Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas 3 SD" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 45.

<sup>7</sup> Yulisna., Agus Wasisto Dwi Doso Warsa Hawarya, "30.-Np\_11a08003\_Yulisna-H," *Jupemasi-Pbio* 1, no. 1 (2014): 139143.

<sup>8</sup> Malfia Arip and Hijrawatil Aswat, "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 261–68, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>.

<sup>9</sup> Muhammad Fatchul Mubarak Febrianto, Wayan Setiadarma, and Hendro Aryanto, "Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 2, no. 3 (2014): 146–53.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar ini masih kurang membawa pencerahan bagi siswa dan kondisi pembelajaran IPAS saat ini masih “terlunta-lunta” apalagi dalam mata pelajaran IPAS menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka Belajar sehingga siswa-siswa belum mengalami kemajuan yang berarti. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran IPAS ini adalah terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, terbatasnya fasilitas dan buku-buku Ilmu Pengetahuan (baik teori maupun karya kreatif), rendahnya minat siswa dan hasil belajar siswa, serta rendahnya kompetensi guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS.

Hal inilah yang membuat para siswa merasa kesulitan dan belum paham dalam melakukan proses belajarnya oleh karena itu siswa akan mudah merasa bosan dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran IPAS dan konsentrasi siswa akan berkurang. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPAS perlunya penggunaan media atau alat bantu yang sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas, terutama membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dan minat siswa. Media pembelajaran dengan menggunakan *pop-up book* juga bisa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, serta membangkitkan keinginan dan motivasi belajar siswa. Di samping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dan untuk menghindari kebosanan siswa, guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat menarik siswa untuk belajar dan bisa menerima penjelasan dari guru.

Dengan permasalahan yang diatas, maka penelitian ini tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran *Visual Pop-Up Book*. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Penggunaan Media *Visual Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Alasan penelitian memilih lokasi di SD Negeri 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah

tersebut yaitu mengenai motivasi dan hasil belajar siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertiannya maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

### 1. Media Pembelajaran

Media merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan dari pengirim kepada penerimanya.<sup>11</sup> Pembelajaran merupakan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan sebagai sumber untuk belajar.<sup>12</sup> Media pembelajaran merupakan suatu benda atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi pada proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Media pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

### 2. Media Pembelajaran *Visual Pop-Up Book*

Media *visual* merupakan media untuk menyampaikan sebuah pesan yang disampaikan oleh guru yang terfokus melalui indera pengelihatan atau mata. Media *visual* merupakan media media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya.<sup>13</sup> Jenis media visual adalah salah satu media yang sering digunakan oleh guru dalam

---

<sup>11</sup> hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu, 2021), hlm. 3.

<sup>12</sup> Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Kemenang, 2012), hlm. 5.

<sup>13</sup> Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia," *Journal of Education Technology* 3, no. 4 (2019): 278, <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.

proses belajar mengajar dikelas. *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.<sup>14</sup> *Pop-Up Book* ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran IPAS. Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara konkret. *Pop-Up Book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh guru.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

### 4. SD Negeri 2 Ponjen

SD Negeri 2 Ponjen merupakan salah satu jenjang sekolah dasar Negeri di bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. SD Negeri 2 Ponjen terletak di dusun Serang Kenteng Desa Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

## C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang peneliti telah jelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: “Bagaimana Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga ?”.

<sup>14</sup> E D Masturah, L P P Mahadewi, and ..., “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): 212–21,  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.

<sup>15</sup> Tatang Sunendar, “Merancang Pembelajaran IPAS Di SD,” 2022,  
<https://bpiedu.id/yayasanbpi/index.php/blog/merancang-pembelajaran-ipas-di-sd>, diakses pada hari Senin, 07 Februari 2023 Pukul 15.20 WIB.



## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media visual *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penerapan media *visual pop-up book* dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peserta didik

Dengan adanya media pembelajaran *pop-up book*, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

##### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi dalam penggunaan media pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 3) Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu sekolah dan mendorong pihak sekolah dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Penggunaan media pembelajaran pada Mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

##### 4) Bagi Penulis

Sebagai suatu wacana baru untuk memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan tentang penggunaan media *pop-up book*, sebagai bahan untuk memperluas penelitian ini dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.



## E. Kajian Pustaka

Penelitian terkait dengan Penggunaan media pembelajaran disekolah pada dasarnya sudah banyak dilakukan. Dengan demikian kajian pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian untuk mencari teori-teori dan generalisasi yang bisa dijadikan sebagai landasan teori penelitian yang dilakukan. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Desy Suci Ramadayati (2022) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 DI SD N Wanagiri”.<sup>16</sup> Di dalam penelitian ini mengatakan bahwa dari penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 DI SD N Wanagiri terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat efektif dalam pembelajaran. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran *Pop-Up Book*. Perbedaannya yaitu penelitian ini hanya meneliti mengenai penggunaan *Pop-Up Book* tetapi penelitian ini lebih detail karena adanya capaian yang diukur yaitu hasil belajar serta pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Taniya Wati (2020) yang berjudul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* di kelas IV MIN 1 Kota Palangka Raya Pada pembelajaran tematik sudah diterapkan guru dengan baik. Karena dengan adanya media tersebut

---

<sup>16</sup> Desy Suci Ramadayanti, “Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 Di D N Wanagiri”. Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

<sup>17</sup> Taniya Wati, “Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”. Skripsi. (IAIN Palangkaraya, 2020).

memudahkan guru dalam mengajar dan siswa juga mudah dalam menerima materi pelajaran. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran *Pop-Up Book* di kelas IV. Letak perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka tetapi penelitian ini lebih detail karena adanya capaian yang diukur yaitu hasil belajar serta lokasi penelitian.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Yulita Atikasari dan Anatri Dessty (2022) yang berjudul “ Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Kelas V Sekolah Dasar”.<sup>18</sup> Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pendidik membutuhkan media pembelajaran *pop-up book* materi sistem pencernaan manusia berbasis literasi sains yang mampu memfasilitasi pesertadidik untuk dapat meningkatkan literasi sains. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan kekurangan dengan yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS tetapi penelitian ini lebih detail karena adanya capaian yang diukur yaitu hasil belajar serta pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitiannya.

Dari ketiga skripsi diatas persamaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif serta dalam penerapan pembelajarannya menggunakan media pembelajaran sedangkan letak perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media *visual pop up book* dengan mata pelajaran IPAS. Yaitu, “Penggunaan Media Visual Pop Up Book dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”.

---

<sup>18</sup> Anatri Dessty Yulita Atikasari, “Analisis Kebutuyhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Kelas V Sekolah Dasar” 6, no. 4 (2022): 6638–45.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian.

Pada awal bagian skripsi ini berisi: halaman judul, halaman, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II bab ini menjelaskan Landasan Teori media pembelajaran yaitu: pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, unsur-unsur pada media visual dan Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Visual. media pop up book, teknik pembuatan *pop-up book*, kelebihan dan kekurangan *pop-up book*, manfaat pop up book. Konsep dasar pembelajaran IPAS yang meliputi pengertian pembelajaran IPAS di MI, ruang lingkup pembelajaran IPAS, tujuan pembelajaran IPAS, capaian pembelajaran IPAS.

BAB III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari tiga subbab, subbab yang pertama gambaran Umum SD Negeri 2 Ponjen yang terdiri dari sejarah berdirinya SD Negeri 2 Ponjen, Letak Geografis SD Negeri 2 Ponjen, visi dan misi SD Negeri 2 Ponjen, struktur organisasi SD Negeri 2 Ponjen, keadaan guru, karyawan dan siswa SD Negeri 2 Ponjen dan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Ponjen. Subbab yang kedua penyajian data yang terdiri dari Penggunaan Media Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas IV SD N 2

Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Subbab ketiga yaitu analisi data.

BAB V bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang penelitian ini, dan daftar riwayat hidup.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan aktifnya proses dari subjek belajar untuk merekonstruksi makna, dari suatu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik, dan lain-lain. Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa suatu aktifitas mental (psikis) yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan.<sup>19</sup> Peranan individu sangat penting dalam proses pembentukan ilmu pengetahuan. Menurut paradigma konstruktivistik, pembelajaran lebih diutamakan untuk membantu peserta didik dalam menginternalisasi, membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru. Melalui pendekatan ini, peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan “apa yang diketahui peserta didik”. Sedangkan guru berperan sebagai narasumber yang bijak dan berpengetahuan luas yang dapat mengendalikan proses pembelajaran. Inti dari teori konstruktivistik yaitu peserta didik harus mentransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **1. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan

---

<sup>19</sup> Isti'adah Noorlaila Feida, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, 1st ed. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 12.



sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.<sup>21</sup> Media pembelajaran berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan teknologi. Beberapa ahli menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Media *visual* dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar *visual*, garis (grafis), dan simbol verbal.<sup>22</sup>

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.<sup>23</sup> Media pembelajaran merupakan media-media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 3.

<sup>21</sup> Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 5.

<sup>22</sup> Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

<sup>23</sup> Nunuk Suryani Aditin Putria, Achmad Setiawan dkk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4.

<sup>24</sup> Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Matematika*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 3.

Media merupakan media komunikasi bersifat visual yang dapat ditampilkan dan dilihat oleh indra pengelihatan dalam bentuk sketsa, gambar, foto, diagram, tabel dan lain-lain.<sup>25</sup>

a. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media tersebut. Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran yakni:

- 1) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir anak<sup>26</sup>

## 2. Media Visual

Media visual merupakan media yang melibatkan indra penglihatan yang tidak mengandung unsur suara. Media ini hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini. Menurut Munadi media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yaitu verbal dan non verbal. Verbal terdiri atas kata-kata dalam bentuk tulisan. Sedangkan non verbal adalah berupa jenis simbol-simbol sebagai pengganti bahasa verbal, maka disebut bahasa visual.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Kanisius Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 10 (2017): 160–71.

<sup>26</sup> Marlina Susidamaiyanti, Abdul Wahab dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 60.

<sup>27</sup> Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). hlm. 16.

Memvisualisasikan isi pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa di kelas bisa dikembangkan berbagai macam bentuk seperti gambar representasi (foto dan gambar/ilustrasi), diagram yang menunjukkan hubungan antar konsep dan isi materi, peta yang menunjukkan hubungan antar konsep dan isi materi, peta yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam isi materi, dan grafik, tabel, chart. Sementara itu, garfik merupakan representasi simbolis dan artistik suatu objek atau situasi.<sup>28</sup>

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.<sup>29</sup> Simbol-simbol tersebut perlu di fahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Fungsi dari media visual yaitu menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak divisualkan.

#### a. Fungsi Media Pembelajaran Visual

Terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

##### 1) Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

##### 2) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi siswa dan sikap siswa.

---

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Grafindo Persadaalia, 2013), hlm. 102.

<sup>29</sup> Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 81.

<sup>30</sup> Daddy Darmawan dan Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 16.

### 3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

### 4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

#### b. Unsur-Unsur Pada Media Visual

Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Garis adalah kumpulan dari titik-titik.

Dengan demikian terdapat banyak jenis garis diantaranya adalah garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, garis lengkung, garis lingkaran, dan garis zig-zag.

##### 2. Bentuk

Bentuk merupakan sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep lainnya.

##### 3. Warna

Dalam hal ini warna akan digunakan untuk memberi kesan pemisah atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat meningkatkan realisme dan menciptakan emosional tertentu.



#### 4. Tekstur

Tekstur dalam media ini digunakan untuk menimbulkan pesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.<sup>31</sup>

#### c. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Visual

Secara garis besar prinsip pemilihan media visual di kategorikan sebagai berikut:

1. Ketepatan dalam pemilihan media visual, di mana menyebabkan proses pembelajaran menjadi lancar dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.
2. Buatlah media visual agar efektif yaitu bentuk media visual dibuat sederhana agar mudah dipahami.
3. Media visual yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Media visual harus bersifat fleksibel, sehingga tidak menyulitkan peserta didik dalam memahami materi.
5. Gunakan gambar untuk membedakan dua konsep yang berbeda.
6. Keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar dan penggunaan warna.<sup>32</sup>

### 3. *Pop-Up Book*

#### a. Pengertian *Pop-Up Book*

*Pop-Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. *Pop-Up Book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau

---

<sup>31</sup> Sri Hardianti Sartika, Hani Subakti dkk, *Teknologi Dan Media Dalam Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.70.

<sup>32</sup> Suyahman, *Media Pembelajaran PPKn SD* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 210-211.



bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya.<sup>33</sup>

*Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.<sup>34</sup>

b. Teknik *Pop-Up Book*

*Pop-up book* yang dibuat berupa sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak ketika dibuka dan setiap halaman selalu menggunakan gambar atau tulisan yang timbul (muncul). Adapun beberapa teknik *Pop-Up* yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *Pop-Up Book* Menurut Dzuanda yang dikutip oleh Annisarti dkk teknik *Pop-Up Book* sebagai berikut:

- 1) *Transformations*, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertical.
- 2) *Volvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow*, yaitu tampilan yang disusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun berbentuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) *Pull-tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) *Carousel*, yaitu teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.

---

<sup>33</sup> Melin Sri Ulfa and Cut Eva Nasryah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.

<sup>34</sup> Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya," *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 1 (2014): 1–6.

6) *Box and cylinder*, adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.<sup>35</sup>

c. Manfaat *Pop-Up Book*

Penggunaan media *Pop-Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna diantaranya yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- 2) Mengembangkan kreatifitas anak.
- 3) Merangsang imajinasi anak.
- 4) Memberi pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda.
- 5) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan motivasi baca pada anak<sup>36</sup>.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Pop-Up Book*

Suatu pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dan Kekurangan media *Pop-Up Book* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media *Pop-Up Book*
  - a) Memberikan visualisasi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
  - b) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya.
  - c) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.

<sup>35</sup> Rahmah E Siregar A, "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 5, no. 1 (2016): 10–21.

<sup>36</sup> Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlloe, and Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–28, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>.

- d) Memberi kemudahan dalam memahami materi.
- e) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna.

2) Kekurangan Media *Pop-Up Book*

- a) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
- b) Belum ada yang menjual media *Pop-up Book* berisi materi yang akan dibahas, karena umumnya media *Pop-up Book* yang dijual berisi tentang cerita rakyat, dongeng, fabel, maupun berisi ensiklopedi pengetahuan.
- c) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.<sup>37</sup>

3) Prosedur penggunaan media *Pop-Up Book*

Prosedur dalam penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap pertama sebelum membuat *pop-up book* guru menyusun modul ajar yang mengakomodir penggunaan media *pop-up book*
- b) Tahap kedua membuat media *pop-up book* sesuai capaian pembelajaran
- c) Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*
- d) Guru membuka media *pop-up book* dan membacakan judul materi
- e) Siswa mengamati materi yang terdapat di dalam buku *pop-up book* berdasarkan arahan guru
- f) Guru memberikan contoh penerapan materi yang ada di sekitar siswa
- g) Siswa diminta memperhatikan arahan guru

<sup>37</sup> Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

- h) Kemudian siswa diminta membaca materi yang ada di media *pop-up book*
- i) Guru memperhatikan dan mengoreksi pekerjaan siswa
- j) Guru melakukan evaluasi

#### 4. Mata Pelajaran IPAS di SD/MI

##### a. Pengertian Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPAS atau sering disebut juga dengan Sains merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.<sup>38</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku manusia. Menurut Somantri yang dikutip oleh (Nur Afni dkk) menyatakan IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>39</sup>

IPAS adalah mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka. Ini merupakan mata pelajaran baru yang digabungkan antara IPA dan IPS dan hanya ada pada struktur kurikulum sekolah dasar. Digabungkannya pelajaran IPA dan IPS di SD menurut keputusan kepala BKSAP nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran mapel IPAS karena tantangan yang dihadapi umat manusia kian bertambah dari waktu ke waktu.

<sup>38</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: UMSUpress, 2021), hlm. 1.

<sup>39</sup> Nur Afni Sri Hastati, Abdul Wahid dkk, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 1.



Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS di SD/MI

Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah diterbitkan dengan Pertimbangan: bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Untuk ruang lingkup mata pelajaran IPAS di SD/MI yaitu sebagai berikut:

- 1) Bab 1 Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi Yang terdiri dari
  - a) pengajaran Topik A tentang Bagian Tubuh Tumbuhan
  - b) pengajaran Topik B tentang Fotosintesis, Proses Paling Penting Di Bumi
  - c) pengajaran Topik C tentang Perkembangbiakan Tumbuhan
- 2) Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya
  - a) Pengajaran Topik A tentang Materi, Makhluk Apa Itu
  - b) Pengajaran Topik B tentang Memangnya Wujud Materi Seperti Apa
  - c) Pengajaran Topik C tentang Bagaimana Wujud Bend Berubah

- 3) Bab 3 Gaya di Sekitar Kita
  - a) Pengajaran Topik A tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda
  - b) Pengajaran Topik B tentang Benda Yang Elastis
  - c) Pengajaran Topik C tentang Mengapa Kita Tidak Melayang Di Udara
- 4) Bab 4 Mengubah Bentuk Energi
  - a) Pengajaran Topik A tentang Transformasi Energi Di Sekitar Kita
  - b) Pengajaran Topik B tentang Energi Yang Tersimpan
  - c) Pengajaran Topik C tentang Energi Yang Bergerak
- 5) Bab 5 Cerita Tentang Daerahku
  - a) Pengajaran Topik A tentang Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu
  - b) Pengajaran Topik B tentang Daerahku Dan Kekayaan Alamnya
  - c) Pengajaran Topik C tentang Masyarakat Di Daerahku
- 6) Bab 6 Indonesia Kaya Budaya
  - a) Pengajaran Topik A tentang Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
  - b) pengajaran Topik B tentang Kekayaam Budaya Indonesia
  - c) pengajaran Topik C tentang Manfaat Keberagaman dan Melestarikan
- 7) Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Kita
  - a) Pengajaran topik A tentang Aku dan Kebutuhanku
  - b) pengajaran Topik B tentang Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku
  - c) pengajaran Topik C tentang Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan

- 8) Bab 8 Membangun Masyarakat Yang Beradab
  - a) Pengajaran Topik A tentang Norma Dan Adat Istiadat Di Daerahku
  - b) Pengajaran Topik B tentang Kini Aku Menjadi Lebih Tertib
  - c) Pengajaran Topik C tentang was Kita bisa Dihukum
- c. Tujuan Mata Pelajaran IPAS
  - 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
  - 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
  - 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
  - 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
  - 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.
  - 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep didalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> “Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS Kurikulum Merdeka,” n.d., <https://www.amongguru.com/capaian-pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas-kurikulum-merdeka/>, diakses pada hari senin, 07 Februari 2023 pukul 20.12.

d. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B

Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami beberapa perubahan di antaranya di kurikulum 13 yang dahulunya terdapat kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dalam Kurikulum Merdeka berubah menjadi Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).<sup>41</sup> Dalam kurikulum merdeka untuk jenjang pendidikan sekolah dasar, fasenya dibagi menjadi 3 fase yaitu Fase A, Fase B dan Fase C. Untuk Fase A terdiri dari kelas I dan kelas II SD/MI, Fase B terdiri dari kelas III dan kelas IV SD/MI, yang terakhir Fase C Meliputi kelas V dan VI SD/MI. Pada penelitian ini hanya akan membahas Fase B yaitu yang terfokus di kelas IV.

Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap fase perkembangannya. Capaian Pembelajaran adalah langkah awal dalam perencanaan pembelajaran, dengan adanya capaian pembelajaran diharapkan guru dapat menentukan kompetensi, materi dan tujuan pembelajaran dengan maksimal sesuai dengan tahapan fase pada setiap jenjang pendidikan. Dari adanya tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, dilakukan alur tujuan pembelajaran gunanya untuk acuan dalam mengembangkan perangkat ajar yaitu modul ajar.<sup>42</sup> Dalam capaian pembelajaran dalam Bab 8 Membangun Masyarakat Yang Beradab yaitu sebagai berikut :

- 1) Topik A tentang Norma Dan Adat Istiadat Di Daerahku
  - a) Siswa dapat mengenal norma dalam adat istiadat

---

<sup>41</sup> Evilia Rindayati, Cindi Arjihan Desita Putri, and Rian Damariswara, "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2022): 18–27, <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>.

<sup>42</sup> Rindayati, Putri, and Damariswara, "Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, Vol. 3, No. 1 (2022). hlm. 22 .



- b) Siswa dapat mengenal dan memahami norma dalam adat istiadat
  - c) Siswa dapat mengidentifikasi adat istiadat yang berlaku disekitarnya
- 2) Topik B tentang Kini Aku Menjadi Lebih Tertib
- 1) Siswa dapat mengenal peraturan tertulis dan tidak tertulis
  - 2) Siswa dapat memahami peraturan tertulis dan tidak tertulis
  - 3) Siswa dapat mengidentifikasi peraturan tertulis dan tidak tertulis
- 3) Topik C tentang was Kita bisa Dihukum
- 1) Siswa dapat mengenal sanksi di sekolah dan masyarakat
  - 2) Siwa dapat menganalis dampak dari sebuah melanggar peraturan
  - 3) Siswa dapat mengidentifikasi sanksi di sekolah dan masyarakat<sup>43</sup>

## B. Penelitian Terkait

1. Skripsi yang ditulis oleh Desy Suci Ramadayati (2022) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 DI SD N Wanagiri”. Di dalam penelitian ini mengatakan bahwa dari penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada Tema Peristiwa Alam Kelas 1 DI SD N Wanagiri terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat efektif dalam pembelajaran.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Fitri Amalia, *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*, 2020, hlm 231-242.

<sup>44</sup> Desy Suci Ramadayanti, “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Klas 1 Di D N Wanagiri. Skripsi”

2. Skripsi yang ditulis oleh Taniya Wati (2020) yang berjudul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* di kelas IV MIN 1 Kota Palangka Raya Pada pembelajaran tematik sudah diterapkan guru dengan baik. Karena dengan adanya media tersebut memudahkan guru dalam mengajar dan siswa juga mudah dalam menerima materi pelajaran.<sup>45</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Yulita Atikasari dan Anatri Desstya (2022) yang berjudul “ Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Kelas V Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pendidik membutuhkan media pembelajaran *pop-up book* materi sistem pencernaan manusia berbasis literasi sains yang mampu memfasilitasi pesertadidik untuk dapat meningkatkan literasi sains.<sup>46</sup>
4. Jurnal yang ditulis oleh Puspa Winda dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar). Dari hasil penelitian yang didapat diketahui bahwa t hitung>t tabel yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. dengan penggunaan media *pop-up book* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih tertarik menggunakan media tersebut. sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Taniya Wati, “Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Klas IV SD/MI. Skripsi”

<sup>46</sup> Yulita Atikasari dan Anatri Desstya, Analisis Yulita Atikasari, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Kelas V Sekolah Dasar.” 6, no.4 (2022): 6638-45.

<sup>47</sup> Puspita Winda, Widya Trio Pangestu, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa, “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>.

### C. Hipotesis

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Dengan Menggunakan Media Pembelajaran visual *pop-up book* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS”.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mendatangi lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang nampak. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk menjawab sebuah permasalahan yang membutuhkan pemecahan secara mendalam dalam konteks waktu situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar tanpa merekayasa atau memanipulasi, sesuai dengan fakta.<sup>48</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>49</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Ponjen yang terletak di Dusun Serang Ponjen kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga. Adapun alasan penulis dalam penelitian di SD Negeri 2 Ponjen adalah sebagai berikut: alasan pertama, penelitian ini menemukan suatu media pembelajaran yang menarik untuk diteliti yaitu tentang Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS.

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 47.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 3rd ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 9.



Alasan kedua, di SD Negeri 2 Ponjen belum pernah ada penelitian yang membahas permasalahan penelitian ini sehingga diharapkan nantinya akan berguna bagi SD Negeri 2 Ponjen dan SD/MI pada umumnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber datanya.<sup>50</sup> Adapun subjek penelitiannya adalah sebagai berikut :

##### a. Guru Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen

Guru kelas IV SD Negeri 2 Ponjen yaitu Bapak Arif Widodo, S.Pd. sebagai guru kelas apalagi bapak arif adalah orang yang pertama menerapkan Kurikulum Merdeka yang dimana salah satu mata pelajaran IPAS memiliki keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru yang dimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial saling berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini akan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Untuk itu guru kelas IV penulis jadikan subjek dalam penelitian untuk memperoleh data tentang media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponjen.

##### b. Peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen

Peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen berjumlah 19 peserta didik. Terdiri dari 7 laki-laki dan 13 Perempuan. Dari peserta didik diperoleh informasi bagaimana tanggapan mereka terhadap penggunaan pembelajaran IPAS dengan media *Pop-Up Book*.

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling* yakni teknik

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 13.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, tahu mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>51</sup>

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponjen.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar, maka membutuhkan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>52</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis, jadi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dengan teliti secara langsung maupun tidak langsung tentang fenomena atau hal-hal yang diamati dan mencatatnya dalam lembar observasi.<sup>53</sup>

Teknik observasi di bagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 216.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.<sup>54</sup> Peneliti berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi. Sedangkan apabila peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat hal ini yang disebut dengan observasi non partisipan.

Penelitian ini melakukan observasi non-partisipan. Penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan karena penulis hanya sebagai pengamat independent yaitu mengamati bagaimana proses penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD N 2 Ponjen yang dilakukan selama dua hari. Tujuan dilakukannya observasi untuk menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indera agar mendapatkan data-data informasi, baik berupa angka, tulisan, gambar, dan lain sebagainya sebagai bukti konkret yang dapat dianalisis. Kemudian menganalisis hasil penelitian dan membuat kesimpulan. Alasan menggunakan observasi ini untuk membatu penelitian untuk melihat dan mengamati objek penelitian menggunakan seluruh pancaindra. Sehingga hasil penggalan data penelitian akan lebih akurat ketika digabungkan dengan teknik pengamatan lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.<sup>55</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

---

<sup>54</sup> Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 175.

<sup>55</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 49.

mendalam.<sup>56</sup> Ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Adapun wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengamat telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur adalah dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur karena wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dalam melakukan wawancara, peneliti hanya mendengar dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>57</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan selama 2 hari untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPAS. Data yang diperoleh peneliti adalah:

- 1) Apakah dengan menggunakan media visual *pop-up book* anak-anak mendapat nilai atau hasil dari pembelajaran dan untuk ini saya memfokuskan pada mata pelajaran IPAS ya pak
- 2) Apakah anak-anak senang saat pelajaran IPAS berlangsung dengan menggunakan media visual *pop-up book*?
- 3) Bagaimana penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233.



- 4) Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* akan tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan?
- 5) Apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?
- 6) Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?
- 7) Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?
- 8) Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>58</sup> Metode dokumentasi yang penulis maksud disini ialah berasal dari tabel hasil prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *pop-up book* dan data pendukung yang berupa Buku siswa dan buku guru kelas IV mata pelajaran IPAS, Modul Ajar, Pop-up book pembelajaran kelas IV dan lain-lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

### E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaann berdasarkan kriteria tertentu. Ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : derajat kepercayaan (kreadibilitas). Keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.<sup>59</sup>

Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tringulasi, pengecekan

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian KUalitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data kiteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berikut macam-macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan triangulasi sumber.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi.<sup>60</sup> Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam analisis data

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), *Concluding Drawing/Verivication*.<sup>61</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>62</sup>

Tujuan penelitian mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok sesuai dengan fokus penelitian, yang dikelompokkan berdasarkan prosedur penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama yaitu perencanaan yang dimana menyiapkan berbagai persiapan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang dimulai dari menyusun materi pelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, merencanakan media *pop-up book*.
- 2) Tahap kedua pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu guru melaksanakan proses pembelajaran dari awal masuk sampai selesainya pembelajaran.
- 3) Tahap ketiga Evaluasi yaitu mengkaji kritis suatu pembelajaran yang dimana tujuannya untuk mengukur dan membandingkan hasil akhir dengan tujuan pembelajaran.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mendisplay data dalam penelitaian kualitatif men-*display* data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian KUantitatif, Kulitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 246.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 248.

ataupun dengan teks yang bersifat naratif.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan menggambarkan tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS Kelas IV di SD N 2 Ponjen.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data direduksi dan menyajikan data maka penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Pembelajaran dalam pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 2 Ponjen. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Penyajian data terkait Penggunaan Media *Visual Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Pada bab ini penelitian ini akan memaparkan secara rinci tentang Penggunaan Media *Visual Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV pada hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian pada tanggal 04 April 2023 sampai dengan 04 Juni 2023 di SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, objek penelitian yaitu tentang Penggunaan Media *Visual Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

Menurut Bapak Arif Widodo S.Pd. selaku wali kelas IV mengatakan proses penggunaan media visual *Pop-Up Book* sangatlah sesuai dengan materi apa saja khususnya pada pembelajaran IPAS semester 2 (genap). Adanya media visual *pop-up book* akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah memahami pelajaran serta dapat melatih daya pikir anak dan mendapat pengetahuan baru dalam kegiatan pembelajaran.<sup>64</sup>

Menurut salah satu peserta didik kelas IV yaitu Ainun mengatakan dengan penggunaan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi serta melatih konsentrasi dalam pembelajaran.<sup>65</sup> Menurut Ibu Supriyantinah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Ponjen mengatakan bahwa dalam penggunaan media visual *pop-up book* akan meningkatkan kualitas pembelajaran karena dengan adanya media visual *pop-up book* akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis, melatih keterampilan dalam media pembelajaran dan menemukan pengetahuan baru

---

<sup>64</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Widodo, S.Pd., Guru Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen, pada tanggal Selasa 11 April 2023” n.d.

<sup>65</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ainun Eryanti, Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Ponejn. Pada Tanggal Rabu 12 April 2023,” n.d.

dalam proses pembelajaran.<sup>66</sup> Adapun hasil yang terkumpul dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

a. Observasi Ke-1 yaitu:<sup>67</sup>

Dalam observasi yang pertama dilakukan pada hari tanggal 05 Oktober 2022 dengan materi Cerita tentang Daeraku siswa yang hadir 19.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengabsensi peserta didik . Kemudian guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dan mengondisikan peserta didik dengan merapikan tempat duduk melihat kekanan dan kekiri untuk melihat kebersihan tempat duduk mereka. Selanjutnya guru memerintah ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Semua siswa berdoa terlebih dahulu. Selesai berdoa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Daerahku dan Kekayaan Alamnya. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar selalu giat dalam belajar.

Di awal pembelajaran guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang. Kerajaan dan Peninggalan Pada Masa Kerajaan salah satu contoh peninggalan kerajaan yaitu candi, gapura dan lain sebagainya. Guru memotivasi peserta didik agar nantinya bisa menjaga peninggalan zaman dahulu dan melestarikannya.

---

<sup>66</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Supriyantinah, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 2 Ponjen Pada Tanggal Senin 10 April 2023,” n.d.

<sup>67</sup> “Hasil Observasi Dikelas IV SD Negeri 2 Ponjen Pada Hari Selasa 18 April 2023,” n.d.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk memperhatikan kedepan guru yang menjelaskan tentang indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam, sosial, dan budaya yang melimpah dan beraneka ragam. Kondisi ini menjadikan setiap daerah di Indonesia menyimpan potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kebermanfaatannya banyak orang. Selain itu, budaya daerah memberikan citra kuat suatu daerah akan keunikan dan corak khas yang dimiliki suatu daerah. Guru menjelaskan dengan menggunakan *pop-up book* e kaya alam indonesia yaitu yang pertama Gunung, adalah bentuk muka bumi yang menonjol atau yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitar, pantai adalah daerah yang menjadi perbatasan antara daratan dan perairan laut panjang garis pantai di Indonesia 108.000km dengan luas perairan 6.400.000km<sup>2</sup>, hutan alam adalah hutan yang ditumbuhi pohon-pohon secara alami dan sudah ada sejak dulu kala, gua adalah suatu bentuk alami berupa lubang besar yang terbentuk karena pelarutan batuan oleh gerakan air. Sungai adalah aliran air yang terbentuk secara alami dari berbagai peristiwa alam yang terjadi dan mengalir sehingga bermuara menuju laut..

Selanjutnya guru memerintahkan untuk membentuk kelompok baru yaitu kelompok 1 (Ainun, Elsa, Lutfi, dan Radit), kelompok 2 (Vina, Umni, Elen, Biyan), kelompok 3 (Ahda, Rahma, Defis, dan Abi), kelompok 4 (Waviq, Dinda, Alya, dan Afifa), kelompok 5 (Fikar, Afifa, dan Safa) Setelah di bagi kelompok oleh guru peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a) Sebutkan ciri-ciri kenampakan alam berupa pantai?
- b) Sebutkan macam-macam hutan alam berdasarkan iklimnya!

- c) Jelaskan apa yang dimaksud sungai!
- d) Sebutkan lima contoh sungai yang ada di daerah Jawa?
- e) Apa yang dimaksud gua?

Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan. Selama peserta didik mengerjakan soal yang sudah dibacakan oleh guru, guru memantau jalannya diskusi dan sejauh mana kemajuan dalam belajar serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Guru bertanya “apakah sudah selesai semuanya?”. Semua peserta didik menjawab “Sudah Pak guru”. Kemudian guru menunjuk kelompok 3 untuk menjawab soal nomor satu, kelompok 1 menjawab soal nomor dua, kelompok 4 menjawab nomor tiga, kelompok 5 menjawab soal nomor empat, dan kelompok 2 menjawab nomor lima. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dengan seksama. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Siswa menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja siswa. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukan-masukan yang telah disampaikan oleh teman-temannya.

### 3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan bahwa adanya sanksi itu dibuat bertujuan agar seseorang akan mengerti apa saja kekayaan alam di setiap daerah. Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang



telah diikuti. Melakukan evaluasi dengan beberapa pertanyaan dan penilaian hasil belajar. Setelah selesai guru mengajak peserta didik berdoa'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b. Observasi Ke-2

Dalam observasi yang pertama dilakukan pada tanggal 18 April 2023 dengan materi Cerita tentang Membangun Masyarakat Yang Beradab siswa yang hadir 19.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengabsensi peserta didik. Kemudian guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan merapihkan tempat duduk serta melihat kekanan dan kekiri untuk melihat kebersihan tempat duduk mereka. Selanjutnya guru memerintah ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Semua siswa berdoa. Setelah selesai berdoa guru bertanya kepada peserta didik "Guru bapak mau tau dari mana asal kalian? peserta didik Jawa jawab semua siswa, kemudian guru bertanya lagi apakah di daerah asal kalian memiliki adat istiadat?, peserta didik ada pak guru. Jawab semua siswa."

Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini kita akan belajar Bab Membangun Masyarakat yang Beradab tentang topik A Norma dan Adat Istiadat di daerahku. Materi yang akan dipelajari yaitu tentang norma dalam istiadat. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku siswa kemudian guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran. Memotivasi peserta didik dalam proses belajar.

2) Kegiatan Inti

Guru meminta peserta didik membaca terlebih dahulu tentang norma dalam adat istiadat. Guru menjelaskan bahwa setiap perilaku manusia dalam kehidupan harus ada yang

mengatur guna mewujudkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Budaya di Indonesia yang sangat beragam akan melahirkan berbagai macam adat istiadat di setiap daerah. Adat istiadat menjadi bagian dari segala aktivitas kehidupan masyarakat yang harus ditaati masyarakat daerah setempat. Adat istiadat umumnya bersumber pada kebiasaan dan nilai-nilai luhur yang mengatur setiap perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupan. Guru menjelaskan materi norma dalam adat istiadat daerahku dengan menggunakan pop-up book dan siswa melihat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pak guru.

Pada kegiatan selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membuat 5 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 peserta didik yaitu kelompok 1 (Abi, Afifa, Fita, dan Biyan), kelompok 2 (Ainun, Alya, Devis, dan Radit), kelompok 3 (Dinda, Safa, Elen dan Lutfi), kelompok 4 (Vina, Rahma, Umni, dan Elsa), dan kelompok 5 ( Waviq, Ahda, dan Fikar). Setiap kelompok diberikan tugas untuk mencari apa saja adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar. Guru memberikan batas waktu untuk berdiskusi antar teman. Guru berkeliling memantau jalannya diskusi dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk memastikan setiap anggota berperan aktif dalam diskusi. Kemudian guru mengecek setiap kelompok yang sudah selesai apa belum. Selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4 dan kelompok 5 salah satu anggota maju ke depan dan kemudian peserta didik yang lain menyimak hasilnya. Setelah selesai guru memberikan apresiasi kepada perwakilan yang telah maju.

### 3) Penutup

Dalam kegiatan penutup guru menambah informasi yang dibutuhkan sebagai pengutan. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran pada hari

ini. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang telah dipelajari yaitu norma dalam adat istiadat. Kemudian guru memberikan evaluasi tentang pembelajaran hari ini yaitu dengan memberikan soal tentang norma dalam adat istiadat. Kemudian memberi penilaian dan setelah selesai guru mengajak peserta didik untuk berdoa.

c. Observasi Ke-3 yaitu:<sup>68</sup>

Dalam observasi yang pertama dilakukan pada tanggal 9 Mei 2023 dengan materi Cerita tentang Daeraku siswa yang hadir 19.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengabsensi peserta didik. Kemudian guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan merapikan tempat duduk serta melihat kanan dan kiri untuk melihat kebersihan tempat duduk mereka. Selanjutnya guru memerintah ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Semua siswa berdoa. Setelah selesai berdoa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang kini aku menjadi lebih tertib.

Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku siswa. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik supaya lebih giat belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya tentang adat istiadat yang ada dilingkungan sekitar.

2) Kegiatan inti

Guru bertanya dengan pertanyaan pemantik sebelum ke peserta didik yaitu: "guru, jika kalian melanggar peraturan apa yang akan terjadi?" peserta didik menjawab "dihukum" pak

---

<sup>68</sup> "Hasil Observasi Di Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Hari Selasa Tanggal 9 Mei 2023," n.d.

(jawab Elsa) peserta didik yang lain di penjara pak (jawab Radit), guru ,Pinter jadi ketika kita melanggar peraturan akan diberikan hukuman. Peraturan umumnya dibuat untuk mentertibkan kita”.

Guru memberikan penjelasan “ Indonesia adalah negara hukum, hukum menjadi alat untuk menciptakan keadilan kepada warga negaranya. Hukum menjadi dasar dikeluarkannya peraturan-peraturan yang mengatur hidup warga negara. Indonesia menerapkan dua peraturan hukum, yaitu peraturan tertulis dan peraturan tidak tertulis.” Kemudian pak guru memperlihatkan pop-up book sambil menjelaskan salah satu contoh peraturan tertulis dan peraturan tidak tertulis.

Ketika sudah dijelaskan dengan menggunakan pop-up book kemudian pak guru memerintahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing seperti kemarin. Tetap dengan kelompok yang sama peserta didik mengenai peraturan tertulis dan tidak tertulis dengan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a) Sebutkan tiga contoh peraturan tertulis di sekolah!
- b) Sebutkan tiga contoh peraturan tidak tertulis di masyarakat!
- c) Sebutkan contoh larangan di sekolah yang dapat diberikan sanksi berupa peringatan lisan!

Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan soal yang dibacakan oleh pak guru. Selama peserta didik mengerjakan soal tersebut guru memantau jalanya diskusi sejauh mana kemajuan dalam belajar serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal dan ditumpuk dimeja. Guru mengacak lembar soal yang sudah dikumpulkan yang pertama maju guru menunjuk perwakilan kelompok 5 untuk



mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh peraturan – peraturan. Sedangkan kelompok lainnya diminta mendengarkan. Setelah selesai guru memberi apresiasi kepada perwakilan kelompok 5 yang telah memaparkan hasil diskusi didepan kelas. Kemudian dilanjutkan kelompok 1, kelompok 3, dan kelompok 2 untuk maju kedepan memaparkan hasil diskusinya. Guru memberi apresiasi kepada perwakilan yang telah maju. Guru memberi pemahaman bermakna dari pemaparan hasil diskusi tersebut satu persatu.

### 3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar dan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang peraturan-peraturan. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian mengevaluasi dengan memberi pertanyaan tentang pembelajaran hari ini. Melakukan penilaian hasil belajar. Kemudian mengajak semua siswa berdoa' a..

#### d. Observasi Ke-4 yaitu :<sup>69</sup>

Dalam observasi yang pertama dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan materi Cerita tentang Daeraku siswa yang hadir 19.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengabsensi peserta didik . Kemudian guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dan mengondisikan peserta didik dengan merapikan tempat duduk melihat kekanan dan kekiri untuk melihat kebersihan tempat duduk mereka. Selanjutnya guru

---

<sup>69</sup> “Hasil Observasi Di Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Pada Hari Selasa Tanggal 16 Mei 2023,” n.d.

memerintah ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Semua siswa berdoa terlebih dahulu. Selesai berdoa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Awas Kita Bisa Dihukum. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar selalu giat dalam belajar.

Di awal pembelajaran guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang peraturan tertulis dan tidak tertulis. Salah satu contoh peraturan yang ditulis oleh pemerintah yaitu tentang lalu lintas ketika lampu merah pengendara harus berhenti, ketika lampu kuning pengendara harus siap untuk berkendara, dan yang terakhir lampu warna hijau artinya pengendara bisa menjalankan kendaraan. Salah satu sikap menaati peraturan yaitu kita tidak boleh menerobos lampu merah saat berkendara. Guru memotivasi peserta didik agar nantinya kita sebagai warga negara yang baik seharusnya menaati peraturan baik dalam sekolah dan diluar sekolah.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk memperhatikan kedepan guru yang menjelaskan dengan menggunakan *pop-up book* yang pertama tentang sanksi yang diberikan di lingkungan sekolah ada beberapa tahapan dalam pemberian sanksi disekolah diantaranya yaitu peringatan secara lisan dan penindakan secara langsung, peringatan secara tertulis, pemanggilan orang tua atau wali peserta didik, skorsing tidak boleh mengikuti pelajaran, dikembalikan kepada oarang tua atau wali, dikeluarkan dari sekolah dengan tidak hormat. Yang kedua yaitu sanksi pelanggaran hukum yang ada dimasyarakat, masyarakat yang terbukti melakukan pelanggaran hukum, maka dalam mempertanggungjawabkan perbuatannya akan diberikan

sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi pelanggaran hukum dapat diberikan apabila melakukan hal-hal sebagai berikut : penganiayaan maka sanksi yang diberikan berupa ancaman hukuman pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan, perbuatan yang mengakibatkan luka-luka berat, yang bersalah diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun, perbuatan yang mengakibatkan kematian pelaku diancam dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun, dan penganiayaan disamakan sengaja merusak kesehatan.

Setiap peraturan yang dibuat tentu akan ada pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan atau tidak patuh terhadap aturan atau tidak patuh terhadap aturan. Guru memerintahkan untuk membentuk kelompok baru yaitu kelompok 1(Fikar, Elsa, Lutfi, dan Radit), kelompok 2 (Ahda, Umni, Elen, Biyan), kelompok 3(Waviq, Rahma, Defis, dan Abi), kelompok 4 (Vina, Dinda, Alya, dan Afifa), kelompok 5 (Ainun, Afifa, dan Safa) Setelah di bagi kelompok oleh guru peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apa yang dimaksud dengan sanksi?
- b) Cari berbagai bentuk pelanggaran yang sering terjadi di lingkungan sekolahmu!
- c) Lakukan identifikasi mengenai sanksi yang relevan dari bentuk pelanggaran yang terjadi!
- d) Tuliskan contoh sanksi pidana bagi yang melanggar hukum?
- e) Apa tujuan dengan adanya pemberian sanksi bagi yang melanggar peraturan?

Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan. Selama peserta didik mengerjakan soal yang sudah dibacakan oleh guru, guru memantau jalannya diskusi dan sejauh mana kemajuan dalam belajar serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Guru bertanya “apakah sudah selesai semuanya?”. Semua peserta didik menjawab “ Sudah Pak guru”. Kemudian guru menunjuk kelompok 2 untuk menjawab soal nomer satu, kelompok 4 menjawab soal nomer dua, kelompok 5 menjawab nomer tiga, kelompok 3 menjawab soal nomer empat, dan kelompok 1 menjawab nomer lima. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dengan seksama. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Siswa menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja siswa. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Siswa akan saling melihat pekerjaan temannya. Siswa bisa memberikan masukan dan menuliskannya. Setelah selesai, semua kelompok mengambil kembali pekerjaannya. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan masukan-masukan yang telah disampaikan oleh teman-temannya.

### 3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan bahwa adanya sanksi itu dibuat bertujuan agar seseorang akan mengerti apa yang telah dilakukannya dan membuat seseorang menjadi jera serta tidak mengulangi lagi kesalahannya. Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan evaluasi dengan beberapa pertanyaan dan penilaian hasil belajar. Setelah selesai guru mengajak peserta didik berdoa'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.



## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada lima informan yaitu guru kelas IV, dan empat siswa-siswi kelas IV sebagai berikut:

### a. Pertama wawancara dengan guru

Penelitian ini mewawancarai guru kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen yaitu dengan bapak Arif Widodo selaku guru kelas IV yang dimana beliau dalam pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 11 April 2023 di ruang tamu dengan berbagai pertanyaan yaitu Media apa sajakah yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung dan khususnya mata pelajaran IPAS? Bapak Arif menjawab “Media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran IPAS yaitu *pop up book* hal ini memiliki daya tarik sendiri yang membuat siswa menjadi fokus dan memahami apa yang disampaikan oleh guru”, kemudian dengan pertanyaan berikutnya Apakah dengan menggunakan media visual *pop-up book* anak-anak mendapat nilai atau hasil dari pembelajaran dan untuk ini saya memfokuskan pada mata pelajaran IPAS ya pak Bapak Arif menjawab “Ya tentu saja, karena *pop-up book* itu sendiri mempunyai ciri khasnya sendiri yaitu pada saat ketika kita membuka buku akan muncul gambar 3 dimensi sehingga perhatian siswa kedepan sehingga siswa akan lebih paham dengan begitu hasil nilai yang didapat oleh siswa semakin meningkat”. Pertanyaan berikutnya Bagaimana penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS? Kemudian Bapak Arif menjawab “Penggunaannya yaitu dengan perencanaan dengan membuat modul ajar terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membuat media *pop-up book* selanjutnya pelaksanaan kegiatan memperlihatkan dulu *pop-up book* kemudian kita buka halaman satu disitu ada gambar kemudian saya menjelaskan bagian isi materi dari *pop-up book* setelah selesai menjelaskan halaman pertama kemudian kehalaman

selanjutnya sampai selesai kemudian dilanjutkan dengan evaluasi”, pertanyaan berikutnya Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* akan tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan? beliau menjawab “Ya tentu saja, dengan adanya penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran akan memancing siswa menjadi aktif karena adanya gambar yang muncul ketika kita membuka yang membentuk 3 dimensi sehingga siswa dalam pembelajaran akan menyenangkan”.

b. Wawancara dengan siswa kelas IV

Pertama penelitian ini mewawancarai siswa yang bernama Ainun Eryanti selaku siswi di kelas IV yang dimana wawancara dilakukan pada hari Rabu, 12 April 2023 di halaman sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? dijawab oleh Ainun “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial”, pertanyaan berikutnya apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS? kemudian dijawab “Iya, bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS dikelas, pertanyaan selanjutnya apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*? Kemudian dijawab “Iya ka, karena bentuknya menarik”, pertanyaan selanjutnya ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung? dijawab oleh siswi Ainun “Iya kondusif, karena dalam proses pembelajaran pak guru menggunakan media *pop-up book*, saya menjadi lebih tertarik dan semakin senang dalam belajar dan semangat dalam proses belajar”, pertanyaan selanjutnya apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*? Kemudian dijawab “Dengan adanya pembelajaran IPAS yang menggunakan media visual *pop-up book* ,

saya dapat memahami pembelajaran yang diterangkan oleh pak guru”.

Kedua penelitian ini mewawancarai siswa yang bernama Devis Maulana April selaku siswa di kelas IV yang dimana wawancara dilakukan pada hari Rabu, 12 April 2023 di halaman sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut : apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? dijawab oleh Devis “Pembelajaran IPAS merupakan gabungan dari IPA dan IPS”, pertanyaan berikutnya apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS? kemudian dijawab oleh Devis “iya ka”, pertanyaan selanjutnya apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*? dijawab oleh Devis “Iya ka saya suka dan senang dengan adanya media *pop-up book*”, pertanyaan selanjutnya ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung? dijawab oleh siswi “Iya ka, pembelajarannya kondusif”, pertanyaan selanjutnya apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*? kemudian dijawab “Lebih jelas dipahami dalam proses pembelajaran”.

Ketiga penelitian ini mewawancarai siswa yang bernama Dyayu Safa Maulida selaku siswa di kelas IV yang dimana wawancara dilakukan pada hari Rabu, 12 April 2023 di halaman sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut : apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? dijawab oleh Safa “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang menggabungkan pengetahuan alam dan pengetahuan sosial”, pertanyaan berikutnya apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS? kemudian dijawab oleh Safa “Iya kak, bapak guru menggunakan media visual *pop-up book*”, pertanyaan selanjutnya apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?

dijawab oleh Safa “Iya ka saya sangat suka”, pertanyaan selanjutnya ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung? dijawab oleh siswi “Iya kondusif ka”, pertanyaan selanjutnya apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*? kemudian dijawab “Dengan adanya pembelajaran IPAS lebih jelas sehingga dapat diingat”.

Keempat penelitian ini mewawancarai siswa yang bernama Zul Fikar selaku siswa di kelas IV yang dimana wawanca dilakukan pada hari Rabu, 12 April 2023 di halaman sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut : apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? dijawab oleh Fikar “Pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran penggabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial”, pertanyaan berikutnya apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS? kemudian dijawab oleh Fikar “Iya kak, guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran”, pertanyaan selanjutnya apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*? dijawab oleh Fikar “Iya ka saya suka dan unik media *pop-up book*”, pertanyaan selanjutnya ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung? dijawab oleh Fikar “Iya kondusif di dalam kelas ka siswa semua mengamati media *pop-up book*”, pertanyaan selanjutnya apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*? kemudian dijawab “Dengan adanya pembelajaran IPAS yang menggunakan *pop-up book* materi lebih jelas sehingga dapat dipahami”.

### 3. Dokumentasi

Memang benar setelah memakai media *pop-up book* bisa meningkat. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah adanya modul ajar,



kemudia ada karya siswa dapat melipat kertas, dan hasil nilai belajar siswa.

Berdasarkan modul ajar yang yang dibuat oleh guru, guru menggunakan pembelajaran IPAS dengan materi yaitu Cerita tentang Daeraku dengan topik Daerahku dan Kekayaan Alamnya, kemudian materi selanjutnya yaitu Membangun Masyarakat Yang Beradab dengan topik Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku, Kini Aku Menjadi Lebih Tertib, dan Awas kita bisa dihukum. Di dalam modul ajar ini menggunakan media *pop-up book* dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dari sisi karyanya siswa ternyata setelah belajar menggunakan media *pop-up book* siswa lebih aktif dalam pembelajarannya dan ada beberspa siswa membuat karya seni melipat kertas dengan mengguakan kertas buku dimana kertas dilipat sesuai dengan keinginan siswa yaitu ada yang membuat setangkai bunga, membuat hewan kodok dan lain sebagainya.

Kemudian dari sisi nilainya, ketika tidak menggunakan media *pop-up book* hasil nilai diatas KKM yaitu pada topik A dengan 3 siswa, kemudian topik B dengan 4 siswa kemudian pada topik C dengan 8 siswa dan yang dibawah KKM pada topik A terdapat 16 siswa, siswa kemudian topik B terdapat 15 siswa kemudian pada topik C terdapat 11 siswa . Nilai rata-rata pada topik A dengan nilai 52.1, pada topik B dengan nilai 54.2 , pada topik C dengan nilai 62.6.

Sedangkan sesudah guru menggunakan media *pop-up book* dalam pebelajaran hasil nilai diatas KKM yaitu pada topik A dengan 14 siswa, kemudian topik B dengan 18 siswa kemudian pada topik C dengan 19 siswa dan yang dibawah KKM pada topik A terdapat 5 siswa, siswa kemudian topik B terdapat 1 siswa kemudian pada topik C terdapat 0 siswa . Nilai rata-rata pada topik A dengan nilai 70, pada topik B dengan nilai 74.7, pada topik C dengan nilai 77.3.

**Tabel 1 Nilai Belajar Siswa Sebelum Menggunakan *Pop-Up Book***

No	Nama	KKM IPAS 68		
		Topik A	Topik B	Topik C
1	Abi Zakiyyatuzzuhri	30	50	60
2	Afifa Fitria	60	50	60
3	Afita Utria Ningsih	50	40	70
4	Ahmad Biyan Saputra	60	50	70
5	Ainun Eryanti	70	70	60
6	Alya Shofiyya	70	60	70
7	Devis Maulana April	70	70	80
8	Dinda Zaskia Al Marisa	50	40	60
9	Dyayu Safa Maulida	60	60	50
10	Elen Nur Amira	30	50	50
11	Lutfiatun Khasanah	20	40	60
12	Nasfalul Vina	60	60	40
13	Oka Raditya Tu Pratama	50	70	60
14	Rahma Nur Fadlilah	40	50	60
15	Umniati Uzma	60	40	70
16	Wafik Maulana	50	50	60
17	Winanti Nur Elisa	60	50	70
18	Zahda Azzahra	40	60	70
19	Zul Fikar	60	70	70

**Tabel 2 Nilai Belajar Siswa Sesudah Menggunakan *Pop-Up Book***

No	Nama	KKM IPAS 68		
		Topik A	Topik B	Topik C
1	Abi Zakiyyatuzzuhri	50	70	70
2	Afifa Fitria	60	70	80
3	Afita Utria Ningsih	70	70	80
4	Ahmad Biyan Saputra	80	80	90
5	Ainun Eryanti	80	90	90
6	Alya Shofiyya	70	70	80
7	Devis Maulana April	90	80	90
8	Dinda Zaskia Al Marisa	70	60	70
9	Dyayu Safa Maulida	80	80	80
10	Elen Nur Amira	60	70	70
11	Lutfiatun Khasanah	40	70	80
12	Nasfalul Vina	70	80	80
13	Oka Raditya Tu Pratama	70	80	70
14	Rahma Nur Fadlilah	60	70	70
15	Umniati Uzma	80	70	80
16	Wafik Maulana	70	80	70
17	Winanti Nur Elisa	80	80	80
18	Zahda Azzahra	70	70	80
19	Zul Fikar	80	80	90

## B. Analisis Data

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian di atas dan setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi *pop-up book* dengan guru, peneliti selanjutnya akan melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh selama penelitian di SD Negeri 2 Ponjen untuk menjelaskan data lebih lanjut dari hasil penelitian.

Menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penyajian data di atas, penggunaan media visual *pop-up book* yang digunakan oleh guru kelas IV Bapak Arif Widodo S.Pd. pada mata pelajaran IPAS semester 2 di SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Dari data di atas selanjutnya dilakukan analisis mengenai langkah-langkah Penggunaan media visual *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV dengan teori pada bab 2, Adalah sebagai berikut :

Media pembelajaran baik secara umum dan khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik. Dari pemanfaatan media pembelajaran itulah diharapkan tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Seperti yang di sampaikan oleh guru wali kelas IV sebagai berikut:

“Dengan adanya penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran akan memancing siswa menjadi aktif karena adanya gambar yang muncul ketika kita membuka yang membentuk 3 dimensi sehingga siswa dalam pembelajaran akan menyenangkan”

Senada dengan ungkapan wali kelas II di atas, salah satu peserta didik SD Negeri 2 Ponjen, Ainun mengatakan:

“dalam pembelajaran berlangsung di kelas menjadi kondusif, karena dalam proses pembelajaran pak guru menggunakan media *pop-up book*, saya menjadi lebih tertarik dan semakin senang dalam belajar dan semangat dalam proses belajar”



Devis juga mengungkapkan, bahwa ia suka dan senang dengan adanya media *pop-up book*. Hal ini karena selain guru-guru jarang memakai media *pop-up book*, media *pop-up book* ini berbentuk gambar 3 dimensi yang sangat disukai oleh anak-anak. Apalagi gambar-gambar yang menarik sehingga banyak diminati oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, peneliti melihat peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran IPAS yang dipandu oleh bapak Arif selaku wali kelas. Dapat dipahami bahwa penggunaan media *pop-up book* diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar serta peserta didik dapat lebih aktif dan memahami materi yang telah didapatkan dan diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik diharapkan dapat memuaskan dan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Media pembelajaran *pop-up book* lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Karena dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* peserta didik lebih termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.
- b. Media *pop-up book* peserta didik lebih merasa senang dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan. Hal ini dalam penggunaan media *pop-up book* anak dituntut membacakan kembali apa yang telah dicontohkan oleh gurunya, mengemukakan pendapat sesuai dengan pengalamannya, dan peserta didik merasakan praktik langsung dengan menggunakan media *pop-up book* tersebut dengan perasaan yang senang dan gembira karena isi dari media tersebut juga didukung dengan gambar-gambar yang menarik sehingga mereka tidak merasa bosan dan kemampuan linguistik anak mudah berkembang secara baik.

- c. Media *pop-up book* dapat meningkatkan kreativitas, motorik halus, kemampuan kerja sama dan bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik melalui gambar-gambar yang ada pada isi *pop-up book*

Dengan menggunakan media di dalam pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri 2 Ponjen dalam penelitian adalah media dibuat oleh guru kelas dan mendesain sendiri dalam pembelajaran IPAS dengan media yang digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. sehingga apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dapat disampaikan dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV Bapak adalah sebagai berikut: *pop-up book*, buku, LCD Proyektor dan media gambar. Media-media tersebut termasuk jenis media visual, media visual adalah alat bantu pembelajaran yang dapat dilihat, tidak mengandung unsur suara yang dapat menyampaikan pesan atau materi pelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya menjadikan siswa dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam menggunakan media visual *pop-up book* guru harus mengetahui cara penggunaan media *pop-up book*, apabila ada buku petunjuk, maka guru harus membaca buku petunjuk terlebih dahulu dan apabila tidak ada guru harus mengetahui cara penggunaan media tersebut supaya tidak mengalami hambatan didalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *pop-up book* tersebut harus menarik perhatian dan pikiran siswa sehingga siswa mempunyai motivasi untuk belajar dan dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pemilihan media *pop-up book* yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan dan kemampuan guru di dalam menggunakan media pembelajaran dan ketersediaan media di SD Negeri 2 Ponjen. Media *pop-up book* dipilih guru supaya guru lebih mudah mengajarkan materi yang

akan disampaikan dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran karena disajikan dengan media sehingga materi pembelajaran lebih jelas. Dalam pemilihan media guru sudah menyesuaikan dengan kriteria pemilihan media dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan *Pop-Up Book***

Keterangan	KKM IPAS 68		
	Topik A	Topik B	Topik C
Jumlah	990	1.030	1.190
Rata-rata	52,1	54,2	62,6
Jumlah siswa Mencapai KKM	3	4	8
Jumlah siswa belum Mencapai KKM	16	15	11
Presentase Ketuntasan	15%	21%	42,1%

**Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan *Pop-Up Book***

Keterangan	KKM IPAS 68		
	Topik A	Topik B	Topik C
Jumlah	1.330	1.420	14.70
Rata-rata	70	74,7	77,3
Jumlah siswa Mencapai KKM	14	18	19
Jumlah siswa belum Mencapai KKM	5	1	-
Presentase Ketuntasan	73,6%	94,7%	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas peningkatan hasil belajar siswa dari awal sebelum menggunakan media *pop-up book* perentase ketuntasan dari topik A 15%, topik B 21%, topik C 42,1%. Dengan nilai rata-rata pada topik A dengan nilai 52.1, pada topik B dengan nilai 54.2 , pada topik C dengan nilai 62.6. Setelah menggunakan media *pop-up book* persentase ketuntasan dari topik A 73,6%, topik C 94,7%, 100%. Nilai rata-rata pada topik A dengan nilai 70, pada topik B dengan nilai 74.7, pada topik C dengan nilai 77.3. Dengan demikian menggunakan media *pop-up book* hasil belajar siswa meningkat.

Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* siswa merasa senang dengan adanya media *pop-up book* di dalam pembelajaran IPAS pembelajaran lebih menarik, lebih mengasyikan, dan lebih mudah di pahami. Respon siswa saat guru menggunakan media lebih semangat dan lebih aktif, media *pop-up book* digunkan guru bukan hanya untuk pelengkap pembelajaran namun untuk memperjelas isi materi yang disampaikan oleh guru.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen**

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan penggunaan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 2 Ponjen yang telah dilakukan oleh Bapak Arif Widodo, S.Pd. menurut peneliti sudah cukup baik dengan nilai siswa pada akhir proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan , Bapak Arif Widodo telah menyiapkan berbagai persiapan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang dimulai dari menyusun materi pelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, merencanakan media yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Siswa dapat mengenal norma dalam adat istiadat, Siswa dapat mengenal peraturan tertulis dan tidak tertulis, Siswa dapat



mengenal sanksi di sekolah dan masyarakat, serta menyusun evaluasi yang akan digunakan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran ditentukan oleh perencanaannya. Oleh karena itu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai maka perlu perencanaan yang detail dan menyeluruh. Dengan melihat rencana pelaksanaan yang ada, proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif Widodo, S.Pd. selaku guru kelas telah sesuai, hal itu sangat baik dilakukan oleh guru karena melalui perencanaan yang matang, menyesuaikan modul ajar dengan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Karena modul ajar merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu guru mengawali pembelajaran IPAS dengan terlebih dahulu dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dengan serentak peserta didik mengucapkan wa'alaikumusslam. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca doa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan misalhnya, norma dalam adat istiadat yaitu siswa mampu menyebutkan adat istiadat di lingkungan sekitar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media visual, media visual yang digunakan oleh Bapak Arif yaitu *pop-up book* media gambar sudah cukup jelas untuk bisa dilihat oleh peserta didik perpaduan warna, garis bentuk, tata letak membuat sajian gambarnya memvisualisasikan materi pelajaran yang dibahas misalnya pada saat guru menjelaskan mengenai adat istiadat menampilkan gambar rambu solo, pernikahan, pasola dan sebagainya.

Proses pembelajaran Bapak Arif berupaya untuk memberi kesempatan siswa untuk aktif mencari, memproses, dan mengelola informasi yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan. Keterlibatan siswa dalam dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum paham tentang materi yang sedang dibahas maupun guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan didepan siswa yang lain mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan guru dengan menggunakan media *pop-up book*. Menurut analisis peneliti hal ini sudah dilakukan oleh Bapak Arif di dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar *pop-up book*, gambar yang ditampilkan oleh oleh Bapak Arif dijelaskan kepada siswa agar siswa paham mengenai gambar tersebut, didalam menjelaskan gambar Bapak Arif tidak hanya memberikan informasi mengenai gambar kepada siswa, namun Bapak Arif melakukan tanya jawab kepada siswa, agar informasi yang diperoleh bukan hanya dari guru namun juga dari siswa itu sendiri. Setelah saat tanya jawab dengan gambar Bapak Arif melakukan klarifikasi apabila ada kesalahpahaman dalam memaknai gambar tersebut.

#### c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi sangat diperlukan tujuannya untuk memberikan penilaian berupa soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Agar siswa lebih jelas dengan materi dan guru menjadi lebih mudah dalam melihat kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Hal ini sudah guru lakukan ketika selesai pembelajaran guru kelas IV SD Negeri 2 ponjen ini selalu melakukan evaluasi baik secara lisan dengan tanya jawab, bentuk ulangan, dan pekerjaan rumah.

Temuan mengenai prosedur penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan proses belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen di atas relevan dengan

temuan penelitian bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang optimal akan terjadi jika ada interaksi positif antara siswa dan guru. Guru sebagai teladan, motivator dan fasilitator harus dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan. Dari adanya penggunaan media *pop-up book* membuat siswa dalam proses belajar mengajar menjadi semakin meningkat. Hal ini dapat didukung dengan hasil penelitian dari Shahnaz Meuthia dan Sholehuddin<sup>70</sup> menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* materi siklus hidup hewan dapat meningkatkan prestasi siswa saat belajar dengan begitu terbukti melalui hasil *pretest* serta *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* sejumlah 50,00 dan hasil rata-rata *posttest* sejumlah 83,25 yang berarti prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran meningkat. Terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop-up book* materi siklus hidup hewan di kelas IV MI Hamka Muhammadiyah Kalibeber dari hasil penelitian diatas kita bisa tahu bahwa dalam menggunakan media *pop-up book* efektif dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga dalam penggunaan media *pop-up book* siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Di dukung juga dengan hasil penelitian dari Farikha Laili Rizkiyah dan Mulyani<sup>71</sup> yang meneliti tentang Penggunaan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa Hasil belajar pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan belajar mencapai 65%. Dengan persentase tersebut

---

<sup>70</sup> Sholehuddin dan Shahnaz Meuthia, "Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Materi Siklus Hidup Hewan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV MI Hamka Muhammadiyah Kalibeber," *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2021): 7–15, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2456274&val=23417&title=PERAN MEDIA PADA KETERAMPILAN MEMBACA TEKS DIGITAL DI SEKOLAH DASAR TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS>.

<sup>71</sup> Rizkiyah, Farikha Laili, and Mulyani, "Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2019): 2581–90, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/27292>.

belum dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan dengan presentase 85%. Dengan presentase tersebut maka hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Sehingga dari data hasil belajar pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

Penelitian ini didukung juga oleh Fitriana Khoirun nisaa dan Zuanita Adriyani<sup>72</sup> yang meneliti tentang Pengaruh Penggunaan *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air menyatakan bahwa hasil uji korelasi biserial dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{bis}$ ) adalah 0,711171 dan dikonsultasikan dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,32$  ( $dk=35$ ), sehingga  $r_{bis} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* berpengaruh penguasaan konsep siswa dengan kriteri yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebesar 50,41%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa dan memberikan kontribusi sebesar 50,41%.

Untuk itu, kemampuan dan penguasaan guru dalam penggunaan media *pop-up book* sangat menunjang keberhasilan dalam pengembangan minat siswa sehingga hasil pembelajaran IPAS memuaskan. Untuk itu, diperlukan prosedur atau langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* yaitu:

- 1) Tahap pertama sebelum membuat *pop-up book* guru menyusun modul ajar yang mengakomodir penggunaan media *pop-up book*
- 2) Tahap kedua membuat media *pop-up book* sesuai capaian pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*

---

<sup>72</sup> Fitriana Khoirun Nisaa' and Zuanita Adriyani, "Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air," *Journal of Integrated Elementary Education* 1, no. 2 (2021): 89–97, <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>.



- 4) Guru membuka media *pop-up book* dan membacakan judul materi
- 5) Siswa mengamati materi yang terdapat di dalam buku *pop-up book* berdasarkan arahan guru
- 6) Guru memberikan contoh penerapan materi yang ada di sekitar siswa
- 7) Siswa diminta memperhatikan arahan guru
- 8) Kemudian siswa diminta membaca materi yang ada di media *pop-up book*
- 9) Guru memperhatikan dan mengoreksi pekerjaan siswa
- 10) Guru melakukan evaluasi

Hasil dari penelitian media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial serta siswa lebih tertarik menggunakan media *pop-up book* sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *pop-up book* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di bandingkan dengan penggunaan buku cetak saja respon peserta didik terhadap penggunaan media *pop-up book* juga berada dalam katagori sangat baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS dapat meliputi beberapa tahap yaitu:

1) Tahap pertama Tahap Perencanaan

sebelum membuat *pop-up book* guru menyusun modul ajar yang mengakomodir penggunaan media *pop-up book* dan selanjutnya membuat media *pop-up book* sesuai capain pembelajaran

2) Tahap Kedua Pelaksanaa Kegiatan Pembelajaran

Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop-up book*, guru membuka media *pop-up book* dan membacakan judul materi, siswa mengamati materi yang terdapat di dalam buku *pop-up book* berdasarkan arahan guru, guru memberikan contoh penerapan materi yang ada di sekitar siswa, siswa diminta memperhatikan arahan guru, kemudian siswa diminta membaca materi yang ada di media *pop-up book*, guru memperhatikan dan mengoreksi pekerjaan siswa, dan guru melakukan evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* ternyata bisa meningkatkan presentase ketuntasan yang semula pada topik A 15% tetapi setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 73,6%, pada topik B 21% setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 94,7%, dan pada topik C 42,1% setelah menggunakan *pop-up book* mengalami peningkatan sebesar 100%. Dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan *pop-up book* yang semula pada topik A dengan rata-rata 52.1 setelah menggunakan *pop-up book* sebesar 70, pada topik B yang semula dengan rata-rata 54.2 setelah

menggunakan *pop-up book* sebesar 74,7, pada topik C yang semula dengan rata-rata 62.6 setelah menggunakan *pop-up book* sebesar 77,3.

## B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 2 Ponjen terutama berkaitan dengan media pembelajaran IPAS perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada :

1. Tenaga pendidik SD Negeri 2 Ponjen
  - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - b. Menggunakan media pembelajaran visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran agar meningkatkan kualitas belajar mengajar. Selanjutnya meningkatkan keterampilan memilih masalah dengan media pembelajaran supaya nantinya peserta didik akan mengerti apa yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Kepala SD Negeri 2 Ponjen

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan/ media apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.
3. Kampus UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
  - a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang media dalam pembelajaran.
  - b. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan media pembelajaran yang efektif.
4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian

Dapat melakukan penelitian perbandingan antara SD/MI yang menerapkan media pembelajaran visual *pop-up book* dengan yang tidak menggunakan media visual *pop-up book* atau menggunakan media yang lainya.

## DAFTAR PUSTAKAN

- Aditin Putra, Achmad Setiawan dkk, Nunuk Suryani. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arip, Malfia, and Hijrawatil Aswat. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 261–68. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persadaalia, 2013.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawalil Pers, 2019.
- Cepy Riyana. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kemenang, 2012.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Daddy Darmawan dan Cecep Kustandi. *Pengembangan Media Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Desy Suci Ramadayanti. "Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Alam Klas 1 Di D N Wanagiri." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Dewanti, Handaruni, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–28. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>.
- Digital, Merdeka Aluran. "QS. Ali 'Imran Ayat 139." Accessed June 10, 2023. <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-139>.
- Febrianto, Muhammad Fatchul Mubarak, Wayan Setiadarma, and Hendro Aryanto. "Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 2, no. 3 (2014): 146–53.
- Fitri Amalia. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial*. Kementerian



- Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*, 2020.
- hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Graha Edu, 2021.
- Hani Subakti dkk, Sri Hardianti Sartika. *Teknologi Dan Media Dalam Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- “Hasil Observasi Di Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Hari Selasa Tanggal 9 Mei 2023,” n.d.
- “Hasil Observasi Di Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Pada Hari Selasa Tanggal 16 Mei 2023,” n.d.
- “Hasil Observasi Di Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Pada Hari Selasa 18 April 2023,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Ainun Eryanti, Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Pada Tanggal Rabu 12 April 2023,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Widodo, S.Pd., Guru Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Supriyantinah, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 2 Ponjen Pada Tanggal Senin 10 April 2023,” n.d.
- Hawarya, Yulisna., Agus Wasisto Dwi Doso Warso. “30.-Np\_11a08003\_Yulisna-H.” *Jupemasi-Pbio* 1, no. 1 (2014): 139143.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Indah Pratiwi. *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSUpress, 2021.
- Isti’adah Noorlaila Feida. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. 1st ed. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Jatu Pramesti. “Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas 3 SD.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Krismasari Dewi, Ni Nyoman, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia.” *Journal of Education*

- Technology* 3, no. 4 (2019): 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Masturah, E D, L P P Mahadewi, and ... "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): 212–21. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Nisaa', Fitriana Khoirun, and Zuanita Adriyani. "Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air." *Journal of Integrated Elementary Education* 1, no. 2 (2021): 89–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>.
- Nurfadhillah Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Nuzul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." *Demographic Research*, 2003. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwji54mNvaiAAxWqbmwGHXckAaYQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FHome%2FDetails%2F43920%2Fuu-no-20-tahun-2003&usg=AOvVaw3cZGa\\_6uwh8JYmtzpa4HiV&opi=8997844](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwji54mNvaiAAxWqbmwGHXckAaYQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FHome%2FDetails%2F43920%2Fuu-no-20-tahun-2003&usg=AOvVaw3cZGa_6uwh8JYmtzpa4HiV&opi=8997844).
- Rahmawati, Nila. "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya." *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 1 (2014): 1–6.
- Rindayati, Evilia, Cindi Arjihana Desita Putri, and Rian Damariswara. "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2022): 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>.
- Riyanto, A. "Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS Kurikulum Merdeka," n.d. <https://www.amongguru.com/capaian->

pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas-kurikulum-merdeka/.

Rizkiyah, Farikha Laili, and Mulyani. "Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2019): 2581–90. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/27292>.

shahnaz Meuthia, dan Sholehuddin. "Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Materi Siklus Hidup Hewan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas IV MI Hamka Muhammadiyah Kalibeber." *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2021): 7–15. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2456274&val=23417&title=PERAN MEDIA PADA KETERAMPILAN MEMBACA TEKS DIGITAL DI SEKOLAH DASAR TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2456274&val=23417&title=PERAN%20MEDIA%20PADA%20KETERAMPILAN%20MEMBACA%20TEKS%20DIGITAL%20DI%20SEKOLAH%20DASAR%20TINJAUAN%20LITERATUR%20SISTEMATIS).

Siregar A, Rahmah E. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 5, no. 1 (2016): 10–21.

Sri Hastati, Abdul Wahid dkk, Nur Afni. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Suardi Mohammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Supardi, Kanisius. “Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 10 (2017): 160–71.
- Susidamayanti, Abdul Wahab dkk, Marlina. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sutirman. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suyahman. *Media Pembelajaran PPKn SD*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Taniya Wati. “Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Klas IV SD/MI.” IAIN Palangkaraya, 2020.
- Tatang Sunendar. “Merancang Pembelajaran IPAS Di SD,” 2022. <https://bpiedu.id/yayasanbpi/index.php/blog/merancang-pembelajaran-ipas-di-sd>.
- Ulfa, Melin Sri, and Cut Eva Nasryah. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD.” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. “Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1.



<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

Utami, Fadila Nawang. “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 93–100.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.

Wahab, Abdul. *Media Pembelajaran Matematika*. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

———. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Waskitoningtyas, Rahayu Sri. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016.” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2016): 24.

<https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852>.

Winda, Puspita, Widya Trio Pangestu, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa. “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 1.

<https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>.

Yudi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group, 2013.

Yulita Atikasari, Anatri Desstya. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Kelas V Sekolah Dasar” 6, no. 4 (2022): 6638–45.

Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN PENGGUNAAN MEDIA VISUAL  
POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI  
2 PONJEN**

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran kelas IV menggunakan media visual *pop-up book* di SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

**A. Pedoman Observasi Guru**

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru memberi salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama			
2.	Guru melakukan motivasi			
3.	Guru memberitahu materi pokok			
4.	Guru mengondisikan peserta didik			
5.	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh peserta didik dalam menyampaikan materi			
6.	Guru menggali pengetahuan peserta didik			
7.	Guru menjelaskan tentang peninggalan sejarah			
8.	Guru memaparkan gambar yang berbentuk <i>pop-up book</i>			

	dengan slide contoh peninggalan sejarah			
9.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik			
10.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan peninggalan pada masa lampau			
11.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama			

#### B. Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang di Amati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perhatian siswa ke guru ketika menyampaikan materi				
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya				
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi				
4.	Kebranian dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru				
5.	Mampu dalam menjawab soal secara tepat dan cepat				



Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PENGGUNAAN MEDIA  
VISUAL *POP-UP* DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD  
NEGERI 2 PONJEN**

**A. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Di SD Negeri 2 Ponjen menggunakan kurikulum apa?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelas IV sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka?
3. Langkah apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
4. Bagaimana kebijakan ibu selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Ponjen terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
5. Apa yang ibu harapkan sebagai kepala sekolah dari penggunaan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS pada kelas IV SD Negeri 2 Ponjen?
6. Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?

**B. Instrumen Wawancara dengan Guru Kelas IV**

1. Di SD Negeri 2 Ponjen mata pelajaran IPAS ada berapa jam dalam satu minggu?
2. Persiapan apa saja sebelum bapak mengajar mata pelajaran IPAS?
3. Apakah bapak selalu membuat modul ajar sebelum mengajar?
4. Apa yang bapak ketahui mengenai media pembelajaran/
5. Media apa sajakah yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung?
6. Media apa sajakah yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung dan khususnya mata pelajaran IPAS?

7. Apakah dengan menggunakan media visual *pop-up book* anak-anak mendapat nilai atau hasil dari pembelajaran dan untuk ini saya memfokuskan pada mata pelajaran IPAS ya pak.
8. Apakah anak-anak senang saat pelajaran IPAS berlangsung dengan menggunakan media visual *pop-up book* ?
9. Bagaimana penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?
10. Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* akan tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan?
11. Apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?

### **C. Instrumen Wawancara dengan Peserta didik Kelas IV**

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?
2. Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?
3. Media atau alat peraga apa saja yang sering digunakan oleh bapak guru dalam proses pembelajaran IPAS?
4. Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?
5. Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?
6. Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*?

## Lampiran 4

**TABEL HASIL OBSERVASI**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 05 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkunjung ke SD Negeri 2 Ponjen untuk meminta izin penelitian observasi pendahuluan untuk keperluan membuat judul skripsi kepada kepala sekolah.</li> <li>- Melakukan observasi di kelas IV sebagai objek penelitian</li> </ul>
2.	Selasa, 04 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkunjung ke SD Negeri 2 Ponjen untuk meminta izin Riset individual kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Ponjen</li> </ul>
3.	Senin, 10 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Ponjen yaitu ibu Supriyantinah, S.Pd.SD</li> <li>- Dokumentasi Gambaran umum dan profil SD Negeri 2 Ponjen</li> </ul>
4.	Selasa, 11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Ponjen yaitu Bapak Arif Widodo, S.Pd</li> </ul>
5.	Rabu, 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara dengan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen yaitu Ainun Eryanti, Dyayu Safa Maulida, Devis Maulana April dan Wavi Maulana.</li> </ul>
6.	Kamis, 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta data profil sekolah</li> </ul>
7.	Selasa, 18 april 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi pembelajaran di kelas IV Penggunaan Media <i>Visual Pop-Up Book</i> dalam Pembelajaran IPAS</li> </ul>

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
8.	Selasa, 9 Mei 2023	- Observasi pembelajaran di kelas IV Penggunaan Media Visual Pop-Up Book dalam Pembelajaran IPAS
9.	Selasa, 16 Mei 2023	- Observasi pembelajaran di kelas IV Penggunaan Media Visual Pop-Up Book dalam Pembelajaran IPAS

Berikut adalah hasil observasi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitiannya.

#### A. Tabel Hasil Observasi Guru

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru memberi salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama	√		
2.	Guru melakukan motivasi	√		
3.	Guru memberitahu materi pokok	√		
4.	Guru mengondisikan peserta didik	√		
5.	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit dipahami oleh peserta didik dalam menyampaikan materi	√		
6.	Guru menggali pengetahuan peserta didik	√		
7.	Guru menjelaskan tentang peninggalan sejarah	√		
8.	Guru memaparkan gambar yang berbentuk <i>pop-up book</i>	√		



	dengan slide contoh peninggalan sejarah			
9.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik	√		
10.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan peninggalan pada masa lampau	√		
11.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama	√		

**B. Tabel Hasil Observasi Peserta Didik**

No	Aspek Yang di Amati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perhatian siswa keguru ketika menyampaikan materi	√			
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya		√		
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	√			
4.	Kebranian dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru	√			
5.	Mampu dalam menjawab soal secara tepat dan cepat	√			

Lampiran 5

**DATA HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Narasumber : Supriyantinah, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Senin, 10 April 2023

Tempat : SD Negeri 2 Ponjen

Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Di SD Negeri 2 Ponjen menggunakan kurikulum apa?

Jawaban :

Dalam SD Negeri 2 Ponjen ini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Untuk kelas II, kelas III, kelas V, dan kelas VI menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas I dan kelas IV itu menggunakan kurikulum merdeka. Pada tahun 2023 ini sekolah di Kabupaten Purbalingga khususnya di Kecamatan Karanganyar serempak akan menggunakan kurikulum merdeka.

2. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelas IV sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka?

Jawaban :

Iya sudah, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk kelas IV guru kelas sudah sesuai dengan kurikulum merdeka.

3. Langkah apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawaban :

Langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 ponjen yaitu dengan cara meningkatkan kinerja guru dengan sebaik mungkin, memotivasi pendidik untuk berinovasi secara luas, kreatif dalam mengajar dikelas seperti menerapkan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran

4. Bagaimana kebijakan ibu selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Ponjen terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Kebijakannya yaitu saya memberikan kebebasan kepada guru-guru kelas untuk berkreasi dan membuat semenarik mungkin dalam media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan materi yang akan dipelajari.

5. Apa yang ibu harapkan sebagai kepala sekolah dari penggunaan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS pada kelas IV SD Negeri 2 Ponjen?

Jawaban :

Dengan adanya penggunaan media *visual pop-up book* dalam pembelajaran IPAS yang sudah diterapkan di kelas IV diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan kreatif dengan demikian akan memotivasi pendidik yang lain supaya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas untuk menerapkan media *visual pop-up book* karena peserta didik akan lebih paham dan mengerti jika disertakan gambar (*visual*).

6. Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawaban :

Iya tentu, karena dengan adanya penggunaan media *visual pop-up book* akan meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu siswa akan paham apa yang disampaikan oleh guru dan mendapat pengetahuan baru dalam proses pembelajaran.

Lampiran 6

**DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV**

Narasumber : Bapak Arif Widodo, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas IV

Hari Tanggal :

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Di SD Negeri 2 Ponjen mata pelajaran IPAS ada berapa jam dalam satu minggu?

Jawaban:

Dalam Sd Negeri 2 Ponjen khususnya pada mata pelajaran IPAS itu sendiri 1 minggu ada 5 JP.

2. Persiapan apa saja sebelum bapak mengajar mata pelajaran IPAS?

Jawaban:

Tentunya sebelum mengajar yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran IPAS yaitu menyusun modul ajar terlebih dahulu agar nantinya dalam proses belajar mengajar akan lebih tertata rapi dan kondusif saat pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran akan tersampaikan. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan, serta kita harus mempelajari karakteristik masing-masing siswa.

3. Apakah bapak selalu membuat modul ajar sebelum mengajar?

Jawaban:

Iya, karena misalkan tidak membuat modul ajar dalam pembelajaran akan menyebabkan kita sendiri seorang guru akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung dan akan mempengaruhi siswa sehingga siswa belum paham apa yang di sampaikan oleh guru



4. Apa yang bapak ketahui mengenai media pembelajaran?

Jawaban:

Menurut saya media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Media apa sajakah yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung?

Jawaban:

Dalam proses pembelajaran yang biasanya bapak sering gunakan yaitu gambar/foto, *pop-up book*, dan LCD Proyektor.

6. Media apa sajakah yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung dan khususnya mata pelajaran IPAS?

Jawaban:

Media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran IPAS yaitu *pop up book* hal ini memiliki daya tarik sendiri yang membuat siswa menjadi fokus dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

7. Apakah dengan menggunakan media visual *pop-up book* anak-anak mendapat nilai atau hasil dari pembelajaran dan untuk ini saya memfokuskan pada mata pelajaran IPAS ya pak.

Jawaban:

Ya tentu saja, karena *pop-up book* itu sendiri mempunyai ciri khasnya sendiri yaitu pada saat ketika kita membuka buku akan muncul gambar 3 dimensi sehingga perhatian siswa kedepan sehingga siswa akan lebih paham dengan begitu hasil nilai yang didapat oleh siswa semakin meningkat.

8. Apakah anak-anak senang saat pelajaran IPAS berlangsung dengan menggunakan media visual *pop-up book* ?

Jawaban:

Ya, siswa-siswa senang sekali dengan adanya media *pop-up book* pada saat pembelajaran IPAS karena selain gambar juga dilengkapi penjelasan sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya.

9. Bagaimana penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Penggunaanya yaitu dengan perencanaan dengan membuat modul ajar terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan membuat media *pop-up book* selanjutnya pelaksanaan kegiatan memperlihatkan dulu *pop-up book* kemudian kita buka halaman satu disitu ada gambar kemudian saya menjelaskan bagian isi materi dari *pop-up book* setelah selesai menjelaskan halaman pertama kemudian kehalaman selanjutnya sampai selesai kemudian dilanjutkan dengan evaluasi.

10. Apakah dengan penggunaan media visual *pop-up book* akan tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan?

Jawaban:

Ya tentu saja, dengan adanya penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran akan memancing siswa menjadi aktif karena adanya gambar yang muncul ketika kita membuka yang membentuk 3 dimensi sehingga siswa dalam pembelajaran akan menyenangkan.

11. Apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Yang mendukung dalam penggunaan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran siswa yaitu mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan peserta didik, serta akan menarik perhatian siswa dan minat siswa. Kemudian yang menghambat penggunaan media visual *pop-up book* yaitu terbatasnya media visual *pop up book* dan lamanya pembuatan media *pop-up book*.

Lampiran 7

**DATA HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Narasumber : Ainun Eryanti  
Jabatan : Peserta didik Kelas IV  
Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Halaman Sekolah  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?

Jawaban :

Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

2. Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Iya, bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS dikelas.

3. Media atau alat peraga apa saja yang sering digunakan oleh bapak guru dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Tergantung materi yang akan diajarkan ka, biasanya pak guru menggunakan gambar, *pop-up book*, dan LCD Proyektor.

4. Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Iya ka, karena bentuknya menarik

5. Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

Iya kondusif, karena dalam proses pembelajaran pak guru menggunakan media *pop-up book*, saya menjadi lebih tertarik dan semakin senang dalam belajar dan semangat dalam proses belajar.

6. Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Dengan adanya pembelajaran IPAS yang menggunakan media visual *pop-up book*, saya dapat memahami pembelajaran yang diterangkan oleh pak guru.





## DATA HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : Devis Maulana April  
Jabatan : Peserta didik Kelas IV  
Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Halaman Sekolah  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?

Jawaban :

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan dari IPA dan IPS

2. Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Iya ka.

3. Media atau alat peraga apa saja yang sering digunakan oleh bapak guru dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Gambar, *pop-up book*, dan LCD Proyektor.

4. Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawab:

Iya ka saya suka dan senang dengan adanya media *pop-up book*.

5. Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

Iya ka, pembelajarannya kondusif

6. Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Lebih jelas dipahami dalam proses pembelajaran.

## DATA HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dyayu Safa Maulida  
Jabatan : Peserta didik Kelas IV  
Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Halaman Sekolah  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?

Jawaban :

Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang menggabungkan pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

2. Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Iya kak, bapak guru menggunakan media visual *pop-up book*.

3. Media atau alat peraga apa saja yang sering digunakan oleh bapak guru dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Gambar, *pop-up book*, dan LCD Proyektor.

4. Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Iya ka saya sangat suka.

5. Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

Iya kondusif ka

6. Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Dengan adanya pembelajaran IPAS lebih jelas sehingga dapat diingat.

## DATA HASIL WAWANCARA

Narasumber : Zul Fikar  
Jabatan : Peserta didik Kelas IV  
Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Halaman Sekolah  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?

Jawaban :

Pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran penggabungan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

2. Apakah bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Iya kak, guru menggunakan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran.

3. Media atau alat peraga apa saja yang sering digunakan oleh bapak guru dalam proses pembelajaran IPAS?

Jawaban:

Gambar, *pop-up book*, dan LCD Proyektor.

4. Apakah kamu suka belajar menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Iya ka saya suka dan unik media *pop-up book* .

5. Ketika bapak guru menggunakan media visual *pop-up book* apakah didalam kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

Iya kondusif di dalam kelas ka siswa semua mengamati media *pop-up book*.

6. Apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media visual *pop-up book*?

Jawaban:

Dengan adanya pembelajaran IPAS yang menggunakan *pop-up book* materi lebih jelas sehingga dapat dipahami.





Lampiran 8

**DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA**



Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Supriyantinah, S.Pd. SD



wawancara dengan Bapak Arif Widodo, S.Pd.



wawancara dengan siswa kelas IV Devis dan Ainun

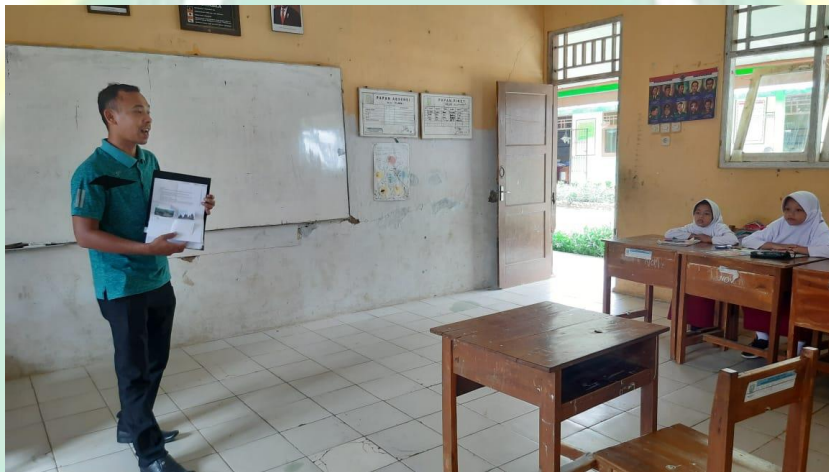
lampiran 9

**DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**









UIN







## MODUL AJAR

LEMBAR KERJA MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
1. Penyusun	: Arif Widodo, S. Pd.
Instansi	: SD Negeri 2 Ponjen
Tahun Penyusunan	: 2023
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: IV
4. Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
5. Bab 8	: Membangun Masyarakat yang Beradab
6. Topik A	: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku
7. Alokasi Waktu	: 2X 35 Menit
8. Hari/Tanggal	: Selasa, 18 April 2023
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya.
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akhlak Kepada Alam: memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.</li> <li>Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam masyarakat yang beradab.</li> <li>Pemahaman diri dan situasi: Mencoba bereksperimen dengan bahan yang berbeda, tetap positif, meskipun kadang saya mengalami kesulitan saat berkarya.</li> </ul>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
1. Alat Pembelajaran	: Pop-Up Book
2. Sumber Belajar	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV Amalia Fitri, dkk.
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
1.	Peserta didik dapat memahami norma dalam adat istiadat
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi adat istiadat
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
19 Peserta didik	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	



1. Fase : B
2. Elemen : Mengamati, Memproses, Merefleksikan
3. Tujuan umum yang diharapkan ; Siswa dapat mengenal norma dalam adat istiadat
4. Tujuan khusus yang diharapkan antara lain :
  - a. Siswa mengenal dan memahami norma dalam adat istiadat
  - b. Siswa dapat mengidentifikasi adat istiadat yang berlaku disekitarnya

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatnya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan norma ?
2. Apa yang disebut dengan adat istiadat ?
3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan Pembelajaran 1

##### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran 6, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

##### 1) Kegiatan Pembuka (10 Menit)

- a) Guru memberi salam dan menyapa peserta didik
- b) Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- c) Guru mengondisikan kelas dan melakukan absensi peserta didik
- d) Menginformasikan akan dipelajari hari ini yaitu tentang: " Norma dalam Adat Istiadat Daerahku"
- e) Guru memberikan pertanyaan Pemantik.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

##### 2) Kegiatan Inti (60 Menit)

##### Mengamati

- a) Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa
- b) Kemudian peserta didik melihat pop up book yang berisikan norma dalam adat istiadat

##### Mempertanyakan dan memprediksi

- c) Ajukan pertanyaan esensial dari bab ini kepada peserta didik dan hubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti :
  1. Dari mana asal kalian ?
  2. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas di daerah asal kalian ?

##### Memproses, menganalisis data dan informasi

3. Lakukan kegiatan wawancara adat istiadat disekitar sesuai instruksi pada Buku Siswa



3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas hasil pembelajaran pada hari ini
- b) Peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara/ bertanya
- c) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- e) Kegiatan pembelajaran kelas ditutup dengan salam dan doa bersama

E. REFLEKSI

1. Apa hal yang menarik yang kalian pelajari pada kegiatan kali ini?
2. Di daerah kalian adakah adat istiadat yang masih berlaku?

F. ASESMEN / PENILAIAN

- Asesmen Formatif Individu dan kelompok (performa)
- Asesmen Sumatif Peserta didik membuat sebuah peraturan yang berlaku, sanksi, dan cara menghindari pelanggaran peraturan

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Aturan yang berlaku pada suatu wilayah disebut.....
  - b. Norma
  - c. Tullsan
  - d. Pengumuman
  - e. petunjuk
2. Aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan disebut.....
  - a. Hukum
  - b. Budaya
  - c. Adat istiadat
  - d. himbauan
3. Perhatikan gambar di bawah!



Adat istiadat yang ditunjukkan pada gambar di atas berasal dari daerah .....

- a. Jawa Tengah

- b. Bali
  - c. Kalimantan Timur
  - d. Papua
4. Terdapat petugas adat di Bali yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban wilayah secara umum sehingga upacara adat yang diselenggarakan dapat berjalan dengan tertib dan aman. Petugas tersebut dinamakan .....
- a. Sulinggih
  - b. Satpam
  - c. Pecalang
  - d. Sesepuh
5. Perhatikan gambar di bawah!



- Masyarakat Betawi selalu membawa benda di atas setiap upacara atau perayaan tertentu sebagai seserahan wajib. Upacara yang dimaksud yaitu. . .
- a. perpisahan adat
  - b. peresmian bangunan
  - c. penolak bencana
  - d. pernikahan
6. Masyarakat Baduy di Provinsi Banten, memiliki aturan memisahkan wilayah Baduy Dalam dan Baduy Luar. Salah satu aturannya yaitu Di wilayah Baduy Dalam, masyarakat ....
- a. tidak boleh menggunakan alat elektronik
  - b. tidak boleh memiliki hewan ternak
  - c. tidak boleh saling menyapa
  - d. tidak boleh keluar pada malam hari
7. Dani tidak mengucapkan permissi ketika memasuki rumah temannya. Akibat dari perbuatan Dani yang melanggar norma yaitu ...
- a. Dipenjara
  - b. dianggap tidak sopan
  - c. mendapat dosa
  - d. didenda

8. Perhatikan gambar di bawah!




Kegiatan pada gambar di atas dilaksanakan oleh Masyarakat Lamalera. Peraturan yang harus ditaati warganya ketika melaksanakan kegiatan tersebut yaitu ...

- a. hanya berburu untuk kebutuhan makan seluruh warganya
  - b. hanya memperjualbelikan bagian sirip paus
  - c. berburu paus betina yang sedang hamil
  - d. aktivitas perburuan dilakukan secara modern
9. Karapan sapi merupakan perlombaan pacuan sapi. Pada perlombaan ini, sepasang sapi yang menarik semacam kereta dari kayu dipacu dalam lomba adu cepat melawan pasangan-pasangan sapi lain. Adat istiadat ini berasal dilaksanakan oleh masyarakat ...
- a. Baduy
  - b. Madura
  - c. Betawi
  - d. Sunda
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) mencium tangan kedua orang tua ketika hendak
  - 2) pergi menyanyikan lagu Indonesia Raya setelah acara
  - 3) tidak meludah di sembarang tempat
  - 4) menggunakan bahasa asing yang baik dan benar
- Norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 1 dan 3

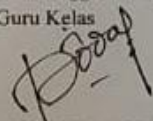
Kunci Jawaban:

1. A
2. C
3. B
4. C
5. D
6. A
7. B
8. A
9. B
10. D

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N 2 Ponjen

  
Supriyatinah, S. Pd. SD  
NIP. 1967091519902 2001

Purbalingga, 18 April 2023  
Guru Kelas

  
Arif Widodo, S. Pd.  
NIP. -

## LEMBAR KERJA MODUL AJAR

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Penyusun        | : Arif Widodo, S. Pd.                     |
| Instansi           | : SD Negeri 2 Ponjen                      |
| Tahun Penyusunan   | : 2023                                    |
| 2. Jenjang Sekolah | : SD                                      |
| 3. Kelas           | : IV                                      |
| 4. Mata Pelajaran  | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| 5. Bab 8           | : Membangun Masyarakat yang Beradab       |
| 6. Topik B         | : Kini Aku Menjadi Lebih Tertib           |
| 7. Alokasi Waktu   | : 2X 35 Menit                             |
| 8. Hari/Tanggal    | : Selasa, 9 Mei 2023                      |

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi peraturan tertulis
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi peraturan tidak tertulis.
3. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Akhlak Kepada Alam: memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.
- Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam masyarakat yang beradab.
- Gotong royong : melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela

#### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Alat Pembelajaran : Pop-Up Book
2. Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV Amalia Fitri, dkk.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik dapat memahami peraturan tertulis dan tidak tertulis
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi peraturan tertulis dan tidak tertulis

#### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

19 Peserta didik

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Fase : B
2. Elemen : Mengamati, Memproses, Merefleksikan
3. Tujuan umum yang diharapkan : Siswa dapat mengenal peraturan tertulis
4. Tujuan khusus yang diharapkan antara lain :
  - a. Siswa mengenal dan memahami peraturan



- b. Siswa dapat mengidentifikasi peraturan tertulis dan tidak tertulis

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan komunikasinya dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatnya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan peraturan ?
2. Apa yang disebut dengan peraturan tertulis ?
3. Adakah peraturan yang tidak tertulis di sekitarmu? Sebutkan!

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembelajaran I

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

##### 1) Kegiatan Pembuka (10 Menit)

- a) Guru memberi salam dan menyapa peserta didik
- b) Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- c) Guru mengondisikan kelas dan melakukan absensi peserta didik
- d) Menginformasikan akan dipelajari hari ini yaitu tentang: " Norma dalam Adat Istiadat Daerahku".
- e) Guru memberikan pertanyaan Pemantik.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

##### 2) Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengamati

- a) Lanjutkan kegiatan kelas dengan mengingatkan peserta didik tentang aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini
- b) Lakukan literasi dengan narasi pembuka topik B pada buku siswa

Mempertanyakan dan memprediksi

- c) Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melanggar peraturan di sekitar mereka dengan mengaitkan informasi dari narasi pembuka topik B. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti :
  1. Apakah kamu pernah melihat orang yang melanggar peraturan ?
  2. Dimana kamu melihat orang yang melakukan pelanggaran tersebut ?
  3. Apa yang terjadi pada orang yang melanggar peraturan tersebut?

Memproses, menganalisis data dan informasi

- d) Kemudian peserta didik melihat buku pop-up book yang berisikan peraturan tertulis dan tidak tertulis

##### 3) Kegiatan Penutup

- c) Bagi peserta didik yang kesulitan, pancinglah dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu
- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas hasil pembelajaran pada hari ini
- b) Peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara/ bertanya
- c) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- e) Kegiatan pembelajaran kelas ditutup dengan salam dan doa bersama

#### E. REFLEKSI

1. Apa sajakah peraturan tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu?
2. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu?

#### F. ASESMEN / PENILAIAN

- Asesmen Formatif Individu dan kelompok (performa)
- Asesmen Sumatif Peserta didik membuat sebuah peraturan yang berlaku, sanksi, dan cara menghindari pelanggaran peraturan

#### LAMPIRAN

##### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Aturan ini biasanya dibuat oleh pemerintah, penguasa negara, maupun pengelola suatu tempat. Aturan ini juga bersifat memaksa dan mengikat. Aturan yang dimaksud yaitu.....
  - a. aturan tertulis
  - b. aturan tidak tertulis
  - c. adat istiadat
  - d. nasehat
2. Dani membuang ludah di jalanan yang ramai dilewati orang. Hukuman yang akan diterima oleh Dani yaitu.....
  - a. Penjara
  - b. Denda
  - c. Teguran
  - d. larangan melewati jalanan
3. Perhatikan gambar di bawah!



Aturan yang diikuti oleh anak pada gambar di atas yaitu ...

- a. aturan tertulis
  - b. aturan tidak tertulis
  - c. ada istiadat
  - d. petunjuk penggunaan
4. Pada perayaan hari raya Nyepi masyarakat di Bali tidak bekerja, tidak menghidupkan peralatan elektronik, dan tidak berpergian. Yanto mengikuti larangan-larangan tersebut sebagai wujud toleransi dengan masyarakat setempat. Yanto telah mentaati aturan ....
    - a. Tertulis
    - b. tidak tertulis
    - c. hukum

d. nasehat

5. Perhatikan gambar di bawah!



Tina tidak boleh mencontek apabila sedang berada pada situasi seperti gambar di atas. Jika tetap mencontek, maka akibatnya .....

- a. orang tua menjadi khawatir
  - b. denda yang sedikit
  - c. mengganggu kenyamanan umum
  - d. merugikan diri sendiri di masa depan
6. Ketika kita berbelanja di kantin sekolah, maka kita harus mengantri saat membayar makanan dan minuman yang dibeli. Apabila tidak mengantri maka akibatnya .....
- a. beresiko terhadap keselamatan diri
  - b. mengganggu kenyamanan dan kebersihan
  - c. menimbulkan pertengkaran
  - d. malu dan mendapatkan sanksi administrasi
7. Ketika berkendara di jalan raya, hal berikut yang tidak boleh dilakukan yaitu ....
- a. menggunakan helm
  - b. tidak memiliki SIM
  - c. tidak menerobos lampu merah
  - d. membawa STNK kendaraan
8. Perhatikan gambar di bawah!



Aturan untuk melakukan upacara seperti gambar di atas termasuk aturan ...

- a. Tertulis
  - b. tidak tertulis
  - c. hukum
  - d. nasehat
9. Ketika Tano pergi ke sekolah dari rumah, maka hal berikut yang tidak boleh dilakukan yaitu ...
- a. salim kepada orang tua
  - b. meminta doa dari orang tua
  - c. bergegas langsung berangkat
  - d. berpamitan kepada keluarga

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) dibuat pemerintah
- 2) dibuat masyarakat di suatu wilayah
- 3) sanksi yang memaksa
- 4) sanksi berupa teguran

Ciri-ciri aturan yang berupa adat istiadat ditunjukkan oleh nomor, ....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 3

Kunci Jawaban :


1. A
2. C
3. A
4. B
5. D
6. C
7. B
8. B
9. C
10. B

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD N 2 Ponjen



Supriyatinah, S. Pd. SD  
NIP. 1967091519902 2001

Purbalingga, 09 Mei 2023  
Guru Kelas



Arif Widodo, S. Pd.  
NIP. -



## LEMBAR KERJA MODUL AJAR

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Penyusun        | : Arif Widodo, S. Pd.                     |
| Instansi           | : SD Negeri 2 Ponjen                      |
| Tahun Penyusunan   | : 2023                                    |
| 2. Jenjang Sekolah | : SD                                      |
| 3. Kelas           | : IV                                      |
| 4. Mata Pelajaran  | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| 5. Bab 5           | : Membangun Masyarakat yang Beradab       |
| 6. Topik C         | : Awas! Kita bisa Dihukum!                |
| 7. Alokasi Waktu   | : 2X 35 Menit                             |
| 8. Hari/Tanggal    | : Selasa, 16 Mei 2023                     |

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sanksi yang diberikan di lingkungan sekolah
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sanksi pelanggaran yang diberikan di masyarakat

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Akhlak Kepada Alam: memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.
- Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam masyarakat yang beradab.
- Gotong royong : melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela

#### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Alat Pembelajaran : Pop-Up Book
2. Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas IV Amalia Fitri, dkk.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik dapat memahami sanksi yang diberikan di lingkungan sekolah dan sanksi hukuman yang diberikan masyarakat
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sanksi yang diberikan di lingkungan sekolah dan sanksi hukuman yang diberikan masyarakat

#### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

19 Peserta didik

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Fase : B
2. Elemen : Mengamati, Memproses, Merefleksikan
3. Tujuan umum yang diharapkan : Siswa dapat mengenal sanksi di sekolah dan masyarakat
4. Tujuan khusus yang diharapkan antara lain :

- a. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan
- b. Siswa dapat mengidentifikasi sanksi di sekolah dan masyarakat

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis, disiplin, dan percaya diri mengenai manfaat dan dampak melanggar sebuah peraturan. Kegiatan pembuka pembelajaran dilakukan melalui diskusi mengenai pengalaman menyaksikan orang melakukan pelanggaran. Setelah itu, peserta didik akan melakukan pengamatan lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan dan pelanggaran aturan sehingga dapat terbentuknya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Setelah itu peserta didik akan belajar menyimak dan menggali informasi dari narasumber. Dari rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai konsekuensi dan akibat yang bisa terjadi jika sebuah peraturan dilanggar. Dari kesadaran tersebut, diharapkan dapat menimbulkan rasa disiplin dan taat peraturan pada diri peserta didik.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang membedakan antara sanksi di sekolah dan sanksi di masyarakat?
2. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
3. apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembelajaran 1

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

##### 1) Kegiatan Pembuka (10 Menit)

- a) Guru memberi salam dan menyapa peserta didik
- b) Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- c) Guru mengondisikan kelas dan melakukan absensi peserta didik
- d) Menginformasikan akan dipelajari hari ini yaitu tentang "Awat Kita Bisa Dihukum"
- e) Guru membacakan pertanyaan Pemantik
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

##### 2) Kegiatan Inti (60 Menit)

###### Mengamati

- a) Mulailah dengan mengajak peserta didik melakukan sebuah permainan. Lakukan permainan dengan 2 cara, dengan aturan dan tanpa aturan
- b) Pada akhir kegiatan tersebut, ajaklah peserta didik untuk menganalisis perbedaan kedua kegiatan tersebut, guru dapat memancing dengan pertanyaan berikut
  - Apa yang kalian dapat dari kegiatan tadi
  - Apa yang kalian rasakan ketika menjalankan kegiatan dengan menaati aturan yang berlaku
  - Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan pop-up book yang berisikan sanksi di sekolah dan di masyarakat
- c) Setelah selesai kegiatan tersebut, lanjutkan dengan kegiatan literasi dengan narasi topik C pada buku siswa

###### Mempertanyakan dan memprediksi

- d) mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka:
  1. Apakah kalian pernah melihat orang yang melanggar peraturan dan kemudian diberikan sanksi?
  2. Siapa sajakah yang dirugikan dari pelanggaran tersebut?

###### Merencanakan dan melakukan penyelidikan

- e) Pinda peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman di sebelahnya mengenai pertanyaan pada buku siswa.
- f) Setelah selesai, pindulah diskusi bersama
1. Apa dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut?  
Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran
  2. Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain?  
Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbanannya isa orang lain.
- Memproses, menganalisis data dan informasi
- g) Diakhir kegiatan lakukan penguatan atas jawaban peserta didik dari pertanyaan yang diberikan. Ajak juga peserta didik untuk memberi kesimpulan mengenai:
1. Sanksi yang berlaku di sekolah dan masyarakat
  2. Apa saja yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut
- 3) Kegiatan Penutup (10 Menit)
- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas hasil pembelajaran pada hari ini
  - b) Peserta didik diberikan kesempatan untuk berbicara/ bertanya
  - c) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
  - d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
  - e) Kegiatan pembelajaran kelas ditutup dengan salam dan doa bersama

#### E. REFLEKSI

1. Menurutmu, apa fungsi dibuatnya sebuah sanksi?
2. Apakah peraturan itu penting?
3. Mengapa seseorang bisa melakukan pelanggaran?

#### F. ASESMEN / PENILAIAN

- Asesmen Formatif Individu dan kelompok (performa)
- Asesmen Sumatif  
Peserta didik membuat sebuah peraturan yang berlaku, sanksi, dan cara menghindari pelanggaran peraturan

#### LAMPIRAN

##### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Aturan dibuat untuk menciptakan kehidupan harmonis di dalam masyarakat. Selain itu, sebagai pengontrol sikap dan tindakan manusia. Sanksi diberikan bagi palanggar aturan yang bertujuan.....
  - a. agar kesalahan jarang diulang
  - b. membuat pelanggar jera
  - c. menjadikan hukum menakutkan
  - d. agar pelanggar terlindungi
2. Teman ayahnya Andi sedang datang berkunjung. Andi tampak duduk selonjoran di depan teman ayahnya. Sanksi yang diterima Andi akibat perbuatannya yaitu.....
  - a. Penjara
  - b. Denda
  - c. merasa malu
  - d. larangan tinggal di rumah
3. Perhatikan gambar di bawah!



Akibat yang terjadi apabila melakukan kegiatan pada gambar di atas yaitu ....

- a. merasa bersalah
  - b. mendapat teguran
  - c. hukuman penjara
  - d. dikucilkan
3. Masyarakat mampu memahami hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan sekitar. Pernyataan tersebut termasuk peran aturan sebagai .....
- a. alat pelindung masyarakat
  - b. pencipta keharmonisan
  - c. pengontrol hukuman
  - d. petunjuk dalam berikap

4. Perhatikan gambar di bawah!



Aturan yang ditaati oleh kedua anak pada gambar di atas yaitu ....

- a. aturan tertulis
  - b. norma
  - c. hukum
  - d. peraturan perundang-undangan
5. Anak usia sekolah dasar tidak boleh mengendarai sepeda motor karena belum memiliki SIM. Syarat pembuatan SIM yaitu usia minimal 17 tahun. Tujuan pembatasan usia pengemudi kendaraan bermotor yaitu ....
- a. agar lebih mahir dalam berkendara
  - b. bisa bertanggung jawab secara hukum
  - c. tinggi badan sebanding dengan sepeda motor
  - d. tidak dikenal sanksi saat berkendara
6. Menerobos lampu lalu lintas yang berwarna merah di jalan raya dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar. Sanksi yang tepat bagi pelanggar lampu lalu lintas yaitu ....
- a. Denda
  - b. Dikucilkan
  - c. Penyesalan
  - d. Teguran
7. Perhatikan gambar di bawah!





Pengendara sepeda motor pada gambar di atas melanggar aturan lalu lintas. Aturan yang dilanggar yaitu .....

- menerobos lampu merah
  - tidak membawa STNK
  - tidak menggunakan helm
  - berkendara terlalu cepat
9. Membayar pajak kendaraan merupakan salah satu contoh dari aturan tertulis. Bagi pelanggaran aturan ini, maka akan mendapat sanksi berupa ....
- Cemoohan
  - Denda
  - Teguran
  - rasa penyesalan
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- Jujur
  - Tidak meludah di sembarang tempat
  - Mematuhi rambu-rambu lalu lintas
  - Menggunakan helm saat berkendara

Aturan tidak tertulis yang harus kita taati dalam kehidupan sehari-hari yaitu ...

- 1 dan 2
- 2 dan 4
- 3 dan 4
- 1 dan 3

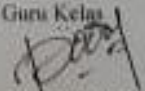
Kunci Jawaban:

- B
- C
- C
- D
- B
- B
- A
- C
- B
- A



Purbalingga, 16 Mei 2023

Guru Kelas

  
Ari Widodo, S. Pd.  
NIP. -

Lampiran 11

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PONJEN**  
*Alamat: Desa Ponjen Kecamatan Karanganyar Kab Purbalingga Kode Pos 53554*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	SUPRIYANTINAH, S.Pd.SD
NIP	1967091519902 2001
Pangkat/Golongan	IV a / Pembina
Jabatan	Kepala Sekolah
Unit Kerja	SD Negeri 2 Ponjen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	Isaroh
NIM	1917405032
Semester	7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi	Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik	2022/2023

Bahwa nama tersebut telah mengadakan observasi di kelas IV (Empat) SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kab Purbalingga pada tanggal 05 - 19 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Purbalingga, 19 Oktober 2022

Mengesahui  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Ponjen

  
SUPRIYANTINAH, S.Pd.SD  
Nip. 1967091519902 2001



Lampiran 12

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**KORWIL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KECAMATAN KARANGANYAR**  
**SD NEGERI 2 PONJEN**  
*Alamat : Jl. Raya Ponjen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga*  
*KodePos 53354*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	SUPRIYATINAH, S.Pd SD
NIP	19670915199022001
Pangkat/Golongan	IV a / Pembina
Jabatan	Kepala Sekolah
Unit Kerja	SD Negeri 2 Ponjen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	Isaroh
NIM	1917405032
Semester	8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Tahun Akademik	2023/2024

Bahwa nama tersebut telah mengadakan Riset Individu di kelas IV (Empat) SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada tanggal 04 April – 04 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Purbalingga, 24 Mei 2023

Mengertahi  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Ponjen

  
SUPRIYATINAH, S.Pd SD  
NIP. 19670915199022001

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telpun (0281) 636824 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatku.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Isaroh  
 NIM : 1917405032  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul : Penggunaan Media Visual Pop-up Book dalam Pembelajaran  
 IPAS kelas IV SD Negeri 2 Ponggen Kecamatan Karanganyar  
 Kabupaten Purbalangga  
 Pembimbing : ~~Ellen Prima Sabti, M.Pd.~~ Dr. Absar, Husnuloh, M.Pd.

Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Data <sup>2</sup> penelitian
2	Metode Penelitian	-
3	Teknik Penulisan	-
4	Lain-lain	logo, fuj. penelitian, manfaat penelitian.
5	Saran	Dijanjutkan dgn pembimbing.

Purwokerto, 4/1/2023  
 Penguji

*Ellen*  
 Ellen Prima



Lampiran 14

## SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No. 1353/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Isaroh  
NIM : 1917405032  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023  
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## SERTIFIKAT BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14121/04/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : ISAROH  
**NIM** : 1917405032

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	92
# Tartil	:	75
# Imla'	:	95
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 05 Apr 2023



## SERTIFIKAT UKBA ARAB

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14412/2019

This is to certify that

**Name** : ISAROH  
**Date of Birth** : PURBALINGGA, January 22nd, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,  
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,  
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 50

**Obtained Score** : 491

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 26th, 2019  
Head of Language Development Unit,  
  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

  
ValidationCode





SERTIFIKAT UKBA INGRIS

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**

منوان: شارع جندول أحمديلني رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**السماوة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٤٤١٢

منحت الى	
الاسم	: إشارة
المولودة	: بيوريالينجفا، ٢٢ يناير ٢٠٠١
	الذي حصل على
	فهم المسموع
	فهم العبارات والتراكيب
	فهم المقروء
النتيجة	: ٤٧٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
ديسمبر ٢٠١٩

بورووكرتو، ٢٦ ديسمبر ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

  
الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١

  
ValidationCode



SERTIFIKAT APLIKOM

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/7527/IV/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:  
**ISAROH**  
NIM: 1917405032

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 22 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	75 / C



Purwokerto, 05 April 2023  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 19

## SERTIFIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :  
**ISAROH**  
**1917405032**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai  
**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
D. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002



## SERTIFIKAT KULIAH KERJA NYATA



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student ISAROH, with NIM 1917405032, from the Faculty of Tarbiyah & Ilmu Keguruan, has successfully completed the KKN program in the PGMI program. The certificate includes a QR code for validation and a photo of the student.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0984/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ISAROH**  
NIM : **1917405032**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isaroh
2. NIM : 1917405032
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 22 Januari 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Desa Ponjen, RT 01 RW 03, Dusun Kenteng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga.
6. Nama Ayah : Slamet
7. Nama Ibu : Tutingah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 2 Ponjen
  - b. SMP N 2 Bobotsari
  - c. SMK N 1 Bojongsari
  - d. UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Moderen Elfira
  - b. Madrasah Diniyah Bustanul Khoirot

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Rohis
3. HMJ PGMI 2021

